

**PENGARUH PEMAHAMAN, *TRUST* DAN KETERSEDIAAN FITUR BSI  
TERHADAP KEPUTUSAN BERSEDEKAH DENGAN MEKANISME  
NON-TUNAI PADA GENERASI Z**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E) Pada Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu

**Oleh :**

**SANTRIYANI**  
**NIM : 19.5.12.0069**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU  
2023**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ **Pengaruh Pemahaman *Trust* Dan Ketersediaan Fitur BSI Terhadap Keputusan Bersedekah Dengan Mekanisme Non-Tunai Pada Generasi Z**” benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini duplikat, tiruan atau plagiat, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

**Palu, 29 Mei 2023 M**  
**09 Zulkaidah 1444 H**

**Penulis**

**Santriyani**  
**NIM : 195120069**

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi yang berjudul “**Pengaruh Pemahaman *Trust* Dan Ketersediaan Fitur BSI Terhadap Keputusan Bersedekah Dengan Mekanisme Non-Tunai Pada Generasi Z**” oleh Santriyani NIM : 195120069, Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu. Setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan.

**Palu, 29 Mei 2023 M**  
**09 Zulkaidah 1444 H**

**Pembimbing 1**

**Dr. Malkan, M.Ag**  
**NIP: 196812311997031010**

**Pembimbing II**

**Nursyamsu, S.H.I., M.S.I**  
**NIP: 198605072015031002**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ  
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ  
أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ ، أَمَا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan karunia dan nikmat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pemahaman (Trust) dan Ketersediaan Fitur BSI Terhadap Keputusan Bersedekah Dengan Mekanisme Non-Tunai Pada Generasi Z”. Shalawat dan salam kita hadiahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad saw, yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan yang di sinari iman dan taqwa.

Skripsi ini disusun untuk diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, dengan penuh rasa syukur dan terima kasih kepada pihak yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Secara khusus penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta penulis yaitu **Arifaing Ladjini** dan **Fatimang La Pandang** yang telah membesarkan, mendidik dan membiayai Penulis dalam kegiatan studi dari jenjang dasar sampai saat ini, serta doa yang tidak pernah lupa untuk anaknya, Semoga Allah membalas semua ketulusan dan melimpahkan rahmat-Nya Aamiin.
2. Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, Prof. Dr. H. Abidin M.Ag selaku wakil rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. H. Kamarudin M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan

Keuangan, Dr Mohammad Idhan S.Ag., M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan kemudahan dalam menimbah ilmu pengetahuan di kampus hijau Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.

3. Dr. H. Hilal Malarangan., M.H.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Dr. Ermawati S.Ag.,M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, Drs. Sapruddin, M.H.I selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Dr. Malkan, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama, Sekaligus Pembimbing I Penulis, yang telah mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan
4. Nursyamsu, S.H.I., M.S.I selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah sekaligus Pembimbing II Penulis dan Noval, M.M selaku Sekertaris Jurusan Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokaram Palu yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi dalam menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
5. Dr. H. Sofyan Bachmid, S.Pd., M.M selaku Panasehat Akademik yang sangat sabar membimbing Penulis dalam bidang akademik.
6. Seluruh bapak dan ibu Dosen dalam lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu khususnya Bapak dan Ibu dosen yang dengan setia, tulus dan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan serta nasehat kepada Penulis selama kuliah. Seluruh staf Panasehat Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada Penulis selama kuliah.

7. Kepala Perpustakaan Rifai, S.E., MM dan seluruh staf perpustakaan UIN Datokarama Palu.
8. Kepada Kakak penulis Fatmawati, Supriadi, Nardin, Ratnawati, Ronawati, dan adik saya Khairil anwar serta seluruh keluarga Penulis yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih telah memberikan do'a dan dukungan hingga skripsi ini bisa terselesaikan.
9. Terima kasih untuk orang spesial yang selalu menemani dan mensuport penulis dari SMK hingga sejauh ini Saifudin Al Ayubi.
10. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan angkatan 2019, pengurus HMJ Ekonomi Syariah, 2021/2022, pengurus DEMA FEBI 2022/2023, lembaga UKM MUHIBBUL RIYADHAH 2020 sampai Sekarang dan kelas ESY 2. Terimakasih atas do'a dan dukungannya selama perkuliahan.
11. Dan kepada teman baik saya yang bernama Erla Erlinda Putri Siman, yang sudah menemani dan membantu penulis dalam menekuni skripsi ini.
12. Saya ingin berterima kasih kepada diri saya, untuk saya yang sudah menjadi diri sendiri walau banyak kekurangan saya yang sudah berjuang menempuh pendidikan sampai kejenjang sarjana (S.E).
13. Terimakasih Untuk informan yang sudah membantu mengisi kuesioner, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Akhirnya, kepada semua pihak yang namanya yang tidak sempat termuat dalam pengantar ini, Penulis mohon maaf serta terima kasih atas bantuan, motivasi dan kerjasamanya. Penulis senantiasa mendoakan semoga segala yang telah diberikan mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah swt. Dan apabila terdapat kesalahan dalam penulis ini, untuk itu penulis mengharapkan koreksi, saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak. Semoga skripsi ini

dapat memberikan manfaat bagi kita dan dapat berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang Ekonomi syariah.

**Palu, 29 Mei 2023 M**  
**09 Zulkaidah 1444 H**

**Penyusun**

**SANTRIYANI**  
**19.5.12.0069**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
D. Garis-Garis Besar Isi .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	10
B. Kajian Teori .....	14
1. Pengertian Pemahaman .....	14
2. Konsep Sedekah .....	16
3. Pengertian Trust .....	23
4. Pengertian Ketersediaan Fitur .....	26
5. Pengertian Generasi Z .....	28
6. Pengertian Keputusan .....	31
C. Kerangka Pemikiran .....	33
D. Hipotesis .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>37</b>
A. Pendekatan dan Desain Penelitian .....	37
B. Populasi dan Sampel .....	37
C. Sumber Data .....	38
D. Instrumen Penelitian .....	39
E. Metode Analisis .....	40
F. Definisi Operasional .....	45
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>48</b>
A. Gambaran Umum .....	48
B. Hasil Penelitian .....	50
C. Teknik Analisis Data .....	58



D. Uji Asumsi Klasik .....	62
E. Analisis Regresi Berganda.....	66
F. Uji Hipotesis .....	67
G. Uji Koefisien Determinasi.....	70
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>76</b>
A. Kesimpulan .....	76
B. Saran.....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	10
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	45
Tabel 4.1 Deskripsi kuesioner.....	51
Tabel 4.2 Profi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	51
Tabel 4.3 Profil Responden Berdasarkan Usia .....	52
Tabel 4.4 Profil Responden Berdasarkan Pekerjaan .....	52
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Variabel Pemahaman.....	53
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Variabel Trust.....	54
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Variabel Ketersediaan Fitur.....	55
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Variabel Keputusan Bersedekah.....	57
Tabel 4.9 Uji Validitas Variabel (X1).....	59
Tabel 4.10 Uji Validitas Variabel (X2).....	59
Tabel 4.11 Uji Validitas variabel (X3).....	60
Tabel 4.12 Uji Validitas Variabel (Y).....	60
Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	61
Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolonearitas.....	64
Tabel 4.15 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	65
Tabel 4.16 Hasil Analisis Linier Berganda .....	66
Tabel 4.17 Hasil Uji Hipotesis T.....	68
Tabel 4.18 hasil Uji Hipotesis F.....	69
Tabel 4.19 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	70

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	34
Gambar 4.1 Fitur dan layanan BSI Mobile .....	49
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Dengan Analisis Grafik.....	66

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 : Tabulasi Data

Lampiran 3 : Hasil Uji Validitas Dan Reabilitas

Lampiran 4 : Uji Asumsi Klasik

Lampiran 5 : Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Lampiran 6 : Daftar Riwayat Hidup

## ABSTRAK

**Nama Penulis** : Santriyani  
**Nim** : 19.5.12.0069  
**Judul Skripsi** : Pengaruh Pemahaman (Trust) Dan Ketersediaan Fitur BSI Terhadap Keputusan Bersedekah Dengan Mekanisme Non-Tunai Pada Generasi Z

---

Potensi zakat yang ada pada setiap tahun mengalami kenaikan. Namun realisasi penerimaan zakat masih minim, yang seharusnya dapat dioptimalkan dengan baik sehingga yang diperlukan saat ini ialah mengembangkan inovasi dan digitalisasi zakat, agar mempermudah muzakki dalam menunaikan 9 kewajibannya. Hal ini juga sejalan dengan peningkatan literasi zakat bagi Generasi Z. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh pemahaman (trust) dan ketersediaan fitur terhadap keputusan bersedekah dengan mekanisme non-tunai pada Generasi Z. Zakat adalah kewajiban keagamaan yang memiliki potensi besar, namun realisasi penerimaan zakat masih minim. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan inovasi dan digitalisasi zakat agar mempermudah muzakki dalam menunaikan kewajiban zakat mereka.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan pengumpulan data primer melalui observasi dan pembagian kuesioner kepada seluruh anggota populasi Generasi Z. Analisis data dilakukan menggunakan program SPSS versi 23 for Windows, dengan menerapkan teknik analisis dan asumsi klasik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, variabel pemahaman tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan bersedekah. Namun, melalui uji F, ditemukan bahwa pemahaman (trust) dan ketersediaan fitur secara serempak berpengaruh signifikan terhadap keputusan bersedekah, dengan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,466. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini menjelaskan sebesar 53,4% variasi keputusan bersedekah, sementara sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Dari kesimpulan tersebut, ditemukan bahwa variabel pemahaman masih memiliki nilai yang rendah dalam konteks keputusan bersedekah. Oleh karena itu, disarankan agar BSI meningkatkan sosialisasi terhadap kualitas layanan pada BSI Mobile. Dengan adanya BSI Mobile, diharapkan dapat membantu memudahkan nasabah, termasuk Generasi Z, dalam bertransaksi zakat, infak, sedekah, dan wakaf.

Untuk meningkatkan partisipasi Generasi Z dalam bersedekah dengan mekanisme non-tunai, disarankan agar lembaga-lembaga terkait dan institusi keuangan terus mengembangkan inovasi dan fitur-fitur yang lebih user-friendly dalam aplikasi mobile atau platform online yang digunakan untuk berdonasi. Peningkatan pemahaman mengenai manfaat dan keamanan pembayaran non-tunai serta kepercayaan terhadap lembaga yang menyediakan layanan tersebut juga perlu ditingkatkan melalui upaya sosialisasi dan edukasi yang lebih intensif.

Dengan meningkatnya pemahaman, kepercayaan, dan pengembangan fitur yang sesuai, diharapkan partisipasi Generasi Z dalam bersedekah dengan mekanisme non-tunai dapat meningkat, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada peningkatan penerimaan zakat dan kontribusi sosial secara keseluruhan.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Islam adalah agama yang mengatur seluruh kegiatan manusia secara umum termasuk dalam bidang keuangan. Ibadah dalam Islam bukan hanya sholat dan puasa melainkan ada juga ibadah yang memiliki kedudukan istimewa yaitu Zakat, infak, sedekah dan wakaf yang diidentifikasi memiliki kaitan erat dengan ekonomi, keuangan dan masyarakat. Zakat, infak, sedekah dan wakaf memiliki persamaan dalam perannya memberikan kontribusi yang signifikan dalam membantu memberantas kemiskinan dan kesengsaraan.<sup>1</sup>

Peran Filantropi Islam untuk Pengentasan Kemiskinan Dalam instrument ekonomi Islam terdapat pilar-pilar sebagai penunjang sebuah perekonomian, yaitu zakat, infak, sedekah dan wakaf (ZISWAF). Ada dua konsep ekonomi yang utama. Mekanisme sharing dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkeadilan. Tujuan dari ekonomi keadilan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan fakir, miskin. Konteks jangka pendek akan mampu membantu fakir miskin memenuhi kebutuhan hidup, sementara dalam konteks jangka panjang dapat menguatkan daya tahan ekonomi sehingga bisa meningkat<sup>2</sup>

Dengan memanfaatkan teknologi digital saat ini, perbankan syariah pun menyediakan layanan melalui mobile banking yang dapat diakses kapanpun dan di mana pun guna memudahkan transaksi bagi para nasabahnya. Kehadiran BSI Mobile diharapkan dapat membantu nasabah dalam melakukan transaksi keuangan dengan lebih aman, modern, efektif dan efisien. Ini adalah strategi yang

---

<sup>1</sup> Umrotul khasanah, *Manajemen akat Modern Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat*, (Malang : UIN-MALIKI PRESS, 2010), 38.

<sup>2</sup> Fitri Hayati and Andri Soemitra, 'Filantropi Islam Dalam Pengentasan Kemiskinan', *E-Mabis: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 23.2 (2022), 109–21.

cepat dan tepat untuk meningkatkan kualitas pelayanan. Dengan adanya BSI Mobile nasabah dapat melakukan transaksi dimanapun dan kapanpun dan membantu nasabah dalam memenuhi kebutuhan tanpa harus datang ke bank. Mayoritas nasabah dalam berbagai umur dan keadaan dapat mudah mengakses dan menggunakan fitur-fitur sesuai dengan kebutuhan. Adapun BSI Mobile juga mampu menjadi daya tarik Generasi z, karena memiliki fitur, tampilan yang menarik dimana BSI Mobile memiliki fitur transaksi finansial dan layanan islami yang mudah diakses.<sup>3</sup>

Dengan adanya perkembangan teknologi dan meningkatnya akses penggunaan internet pada saat ini. Nampaknya transaksi yang dilakukan secara online akan meningkat, salah satunya adalah transaksi dalam membayar zakat, infaq, dan sedekah. Begitu pula ditandai dengan kemunculan tren pembayaran melalui fitur BSI. Dengan munculnya tren ini merupakan bentuk adaptasi pada perkembangan zaman di mana masyarakat mendapatkan kemudahan dalam melakukan aktivitas melalui bantuan teknologi, Kemunculan teknologi di bidang keuangan ini dapat membantu organisasi pengelola zakat, infaq, dan sedekah dalam membuat inovasi baru untuk kalangan masyarakat ataupun Generasi Z dalam melakukan pembayaran secara online.<sup>4</sup>

Menurut Meilika Aristiana dkk kepercayaan, dan kemudahan penggunaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat membayar zis diplatform digital. Kepercayaan adalah sesuatu yang diyakini oleh orang-orang dalam penggunaan teknologi ini. Jika hal-hal tidak terbentuk untuk percaya, orang juga akan meragukan penggunaan teknologi ini, sehingga dampaknya tidak akan

---

<sup>3</sup> Acep Samsudin and others, 'Strategi Meningkatkan Kualitas Pelayanan Melalui BSI Mobile Pada Bank Syariah Indonesia', 4.5 (2023), 1163–70.

<sup>4</sup> Ni Luh Wiwik Sri Rahayu Ginantra and others, *Teknologi Finansial: Sistem Finansial Berbasis Teknologi Di Era Digital* (Yayasan Kita Menulis, 2020).

menarik minat dalam menggunakan zakat digital. Dalam penelitian ini kepercayaan memiliki pengaruh paling besar dibandingkan variabel lainnya.<sup>5</sup>

Ketersediaan fitur, menurut Ainschough dan Luckett fitur merupakan perlengkapan untuk interaktivitas nasabah, adalah kriteria penting yang menarik perhatian para nasabah di dalam penyampaian jasa internet banking. Dalam penelitian yang dilakukan Poon, variabel ketersediaan fitur berpengaruh signifikan terhadap penerimaan penggunaan layanan e-banking. Dengan adanya fitur-fitur yang menarik dan juga pembaruan fitur-fitur yang ada, maka ini akan meningkatkan nasabah pengguna *e-banking*.<sup>6</sup>

Dalam penghimpunan dana ziswaf melalui BSI Mobile, Bank Syariah Indonesia tak hanya memfasilitasi nasabahnya dengan teknologi penghimpunan dana ziswaf saja, namun Bank Syariah Indonesia juga menjalankan fungsinya sebagai Unit Pengelola Zakat yaitu dengan cara memberi akses/fasilitas agar nasabah dapat menyalurkan dana ziswaf kepada lembaga/organisasi pengelola zakat lain diantaranya sebagai berikut : Jadiberkah.id, Kitabisa.com, Dompot Dhuafa, Rumah Zakat, serta Donasi Bantuan Covid.<sup>7</sup>

Sedekah merupakan bagian dari kedermawanan dalam konteks masyarakat muslim, sebagai wujud kecintaan hamba terhadap nikmat Allah, yang telah diberikan kepadanya, sehingga seorang hamba rela menyisihkan sebagian

---

<sup>5</sup> Ummy Khaira Ramadhan, 'Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, Keamanan, Transparansi Terhadap Keputusan Muzaki Dan Donatur Dalam Membayar Zakat, Infak, Sedekah Melalui Platfrom e-Wallet'.

<sup>6</sup> Sauca Ananda Pranidana and Mudiantono MUDIANTONO, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Bank BCA Untuk Menggunakan Klik-BCA' (Universitas Diponegoro, 2011).

<sup>7</sup> Zaimah, "Analisis Progresif Skema Fundraising Wakaf dengan Pemanfaatan *E-Commerce* di Indonesia", Anil Islam 10, No. 2 (2017) : 285–316.



hartanya untuk kepentingan agama baik dalam rangka membantu sesama maupun perjuangan dakwah Islam.<sup>8</sup> Jumlah potensi zakat yang ada pada setiap tahun mengalami kenaikan. Namun realisasi penerimaan zakat masih minim, yang seharusnya dapat dioptimalkan dengan baik sehingga yang diperlukan saat ini ialah mengembangkan inovasi dan digitalisasi zakat, agar mempermudah muzakki dalam menunaikan 9 kewajibannya. Hal ini juga sejalan dengan peningkatan literasi zakat bagi Generasi Z.<sup>9</sup>

Perubahan system pembayaran digital, atau yang lebih dikenal dengan pembayaran non tunai. Pembayaran non tunai ialah pembayaran dengan uang virtual, dimulai sejak adanya kartu debit, dan kredit. Setelah muncul istilah uang virtual, kini ada istilah baru yang disebut dengan dompet virtual. Dompet virtual yang dimaksud bukanlah dompet fisik seperti dalam kehidupan sehari-hari, namun memiliki fungsi yang sama yaitu sebagai tempat menyimpan uang. Dibedakan menurut bentuknya, dompet virtual dapat dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu dompet virtual dengan bentuk kartu, lebih dikenal dengan *e-money*, dan dompet virtual dalam bentuk jaringan yang dikenal dengan istilah *e-wallet*. *E-wallet* biasanya berwujud aplikasi yang terpasang dalam ponsel pintar. Hanya dengan memiliki akun di *e-wallet* dan sudah terhubung dengan jaringan internet, *e-wallet* bisa digunakan kapan dan dimana saja sebagai pembayaran yang sah terutama pembayaran di *BSI Mobile*.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Fandi Fuat Mirza, 'Pengaruh Perilaku Sedekah Terhadap Perkembangan Usaha', *Skripsi, IAIN Walisongo*, 2013.

<sup>9</sup> Niken Febiana, Hendri Tandjung, and Hilman Hakiem, 'Pengaruh Literasi Zakat, Infaq, Shadaqah (ZIS), Kepercayaan, Dan Brand Awareness Terhadap Keputusan Menyalurkan Zakat Dan Donasi Melalui Tokopedia', *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 3.2 (2022), 291–313.

<sup>10</sup> Nada Diva Rizki Rembulan and Egi Arvian Firmansyah, 'Perilaku Konsumen Muslim Generasi-Z Dalam Pengadopsian Dompet Digital', *Valid: Jurnal Ilmiah*, 17.2 (2020), 111–28.

Generasi Z adalah kelompok yang terpapar media internet secara intensif, dengan waktu yang melebihi aktivitas lain kecuali tidur. Fenomena ini tidak hanya terbatas pada individu yang tinggal di perkotaan atau pedesaan, tetapi juga mencakup mereka dengan kondisi perekonomian lemah. Menurut studi Palley, sekitar 50% Generasi Z merasa lebih nyaman berkomunikasi secara online daripada secara langsung, bahkan dalam interaksi dengan teman sebanyak 70% Generasi Z lebih memilih berkomunikasi melalui platform online<sup>11</sup>. Ketergantungan Generasi Z kepada mesin pencari sangat tinggi, namun mereka kurang dapat mengkritisi validasi informasi yang mereka peroleh. Kecenderungan mereka mudah puas (kepuasan instan). Dalam belajar Generasi Z lebih suka memperhatikan dan berlatih, bukan dengan cara membaca atau mendengarkan ceramah. Oleh sebab itu, Generasi Z membutuhkan metode pembelajaran yang berbeda dengan generasi-generasi sebelumnya.<sup>12</sup>

Menurut Mosca dan kawan-kawan, Generasi Z memiliki rentang perhatian yang pendek. Mereka lebih mudah memahami gambar visual. Oleh sebab itu, bagi Generasi Z pembelajaran yang tepat adalah yang menggunakan gambar, animasi ataupun video.<sup>13</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh pemaparan media internet terhadap Generasi Z, khususnya dalam hal preferensi komunikasi online dan implikasi sosioekonomi yang terkait. Melalui analisis demografis dan

---

<sup>11</sup> Aden Susilawati and Rr Erlina, 'The Effect Of Electronic Service Quality On Medelivery Mobile Application On Generation Z Consumer Satisfaction', *Jurnal Tafkirul Iqtishodiyah (JTI)*, 2.1 (2022).

<sup>12</sup> Bobbi Shatto and Kelly Erwin, 'Moving on from Millennials: Preparing for Generation Z', *The Journal of Continuing Education in Nursing*, 47.6 (2016), 253–54.

<sup>13</sup> Lasti Yossi Hastini and others, 'Apakah Pembelajaran Menggunakan Teknologi Dapat Meningkatkan Literasi Manusia Pada Generasi Z Di Indonesia?', 10.April (2020), 12–28 <<https://doi.org/10.34010/jamika.v10i1>>.

karakteristik penggunaan media online Generasi Z, penelitian ini berupaya memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang preferensi komunikasi mereka yang dipengaruhi oleh pemaparan media internet, serta dampak sosioekonomi yang terkait.

Penelitian ini menggunakan metode survei dan pengumpulan data primer dengan melibatkan sampel Generasi Z yang representatif dari berbagai lokasi geografis dan latar belakang sosioekonomi. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan teknik statistik dan metode kualitatif untuk mengidentifikasi pola dan tren yang signifikan.

Pemahaman, kepercayaan, dan ketersediaan fitur berperan penting dalam mempengaruhi keputusan bersedekah secara non-tunai. Dengan meningkatkan tingkat pemahaman tentang sedekah, membangun kepercayaan terhadap lembaga atau perusahaan yang menyediakan fitur-fitur bersedekah, serta memastikan ketersediaan fitur yang menarik, dapat mendorong Generasi Z untuk aktif berpartisipasi dalam aksi sosial ini.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang penting tentang pengaruh pemaparan media internet terhadap Generasi Z, serta implikasi sosioekonomi yang timbul akibat perubahan preferensi komunikasi mereka. Temuan ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan strategi komunikasi dan kebijakan yang lebih efektif dalam menghadapi tren digitalisasi yang terus berkembang di masyarakat saat ini.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pemahaman, *Trust*, Dan Ketersediaan Fitur BSI Terhadap keputusan Bersedekah Dengan Mekanisme Non-Tunai Pada Generasi Z ”**

**B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh pemahaman terhadap keputusan bersedekah?
2. Bagaimana pengaruh trust terhadap ketutusan bersedekah?
3. Bagaimana pengaruh ketersediaan fitur terhadap keputusan bersedekah?
4. Bagaimana pengaruh pemahaman trust dan ketersediaan fitur BSI terhadap keputusan bersedekah?

**C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan
  - a. Untuk mengetahui Bagaimana pengaruh pemahaman terhadap keputusan bersedekah?
  - b. Untuk mengetahui Bagaimana pengaruh trust terhadap ketutusan bersedekah?
  - c. Untuk mengetahui Bagaimana pengaruh ketersediaan fitur terhadap keputusan bersedekah?
  - d. Untuk mengetahui Bagaimana pengaruh pemahaman trust dan ketersediaan fitur BSI terhadap keputusan bersedekah?

2. Kegunaan penelitian

Dengan penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung pada pihak yang berkepentingan seperti yang dijabarkan sebagaiberikut:

- a. Secara teoritis
  1. Pada hasil yang didapatkan dalam penelitian ini diharapkan akan memberikan tambahaman referensi terhadap ilmu ekonomi dibidang pengelolaan ZISWAF khususnya pengelolaan sedekah secara non tunai melalui aplikasi digital.

2. Pada hasil yang didapatkan dalam penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai tambahan wawasan dan informasi yang berguna terhadap pengetahuan dibidang pengelolaan ZISWAF khususnya pengelolaan sedekah secara non tunai melalui aplikasi digital. dan untuk peneliti lain yang ingin mengkaji lebih dalam mengenai sistem Pengelolaan sedekah secara non tunai melalui aplikasi digital.

b. Secara Praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan wawasan dan kesadaran masyarakat khususnya pada Generasi Z untuk lebih memahami bagaimana bersedekah secara non-tunai.

2. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan acuan dan pertimbangan bagi masyarakat dan Generasi Z agar lebih mencari informasi-informasi mengenai bersedekah secara non-tunai dan dapat diterapkan sesuai dengan hasil yang memuaskan.

#### **D. Garis – Garis Besar Isi**

Untuk mempermudah penulisan dan pembahasan secara menyeluruh tentang penelitian ini, maka sistematika penulisan dan pembahasan skripsi ini sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, pada bagian ini menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan garis-garis besar isi.

Bab II kajian pustaka, pada bagian ini menguraikan penelitian terdahulu, kajian teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

Bab III metode penelitian, pada bagian ini menguraikan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, sumber data, variabel penelitian, definisi oprasional, sumber data penelitian, instrumen penelitian serta teknik analisis data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan . pada bagian ini berisi tentang deskripsi penelitian, hasil dan pembahasan penelitian.

Bab V penutup, pada bagian ini berisi tentang kesimpulan dan saran penelitian.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan beberapa hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang hendak dilakukan oleh peneliti. Penelitian tersebut dapat dijadikan referensi sebagai perbandingan antara penelitian sekarang dan sebelumnya yang berkaitan dengan judul peneliti saat ini. Adapun penelitian dan hasil penelitian sebelumnya sebagai berikut:

**Table 2.1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan/Perbedaan
1	Annisa Nurrahmah Septiani (2022)	Pengaruh Trust, Penguasaan Teknologi, Pendapatan, Dan Religiusitas Terhadap Preferensi Generasi Milenial Membayar Zakat, Infaq, Dan Sedekah Melalui Platform Digital	Hasil penelitian nilai ini menunjukkan bahwa Pada variabel Penguasaan Teknologi (X2) memiliki nilai thitung sebesar $5.617 > 1.65003$ ttabel dan nilai sig. $0.000 < 0.05$ . sehingga H0 ditolak dan Ha diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Penguasaan Teknologi (X2) berpengaruh secara parsial terhadap variabel Preferensi	Persamaan : Penelitian ini sama-sama meneliti tentang generasi z membayar sedekah melalui via digital Perbedaan : Tidak ada variabel tentang keputusan bersedekah

			Generasi Milenial Membayar ZIS melalui Platform Digital (Y) <sup>1</sup>	
2.	Andi Fauziah <sup>1</sup> Tenripada <sup>2</sup> (2021)	Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, Dan Resiko Terhadap Penggunaan E-Banking (Survei Pada Nasabah BRI Syariah Di Kota Palu)	Hasil uji regresi kepercayaan (X1) diperoleh nilai thitung sebesar 3,267 > ttabel sebesar 1,665 dan tingkat signifikansinya lebih kecil dari taraf kepercayaan 5% yaitu 0,002 < 0,05. Dengan demikian, secara parsial variabel kepercayaan (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan E-banking (Y), artinya semakin tinggi kepercayaan maka akan semakin tinggi juga penggunaan E-banking BRI	<p>Persamaan : Penelitian ini sama – sama meneliti tentang kepercayaan terhadap penggunaan E-Banking</p> <p>Perbedaan : Tidak terdapat variabel ketersediaan fitur dan penguasaan teknologi</p>

---

<sup>1</sup> Annisa Nurrahmah Septiani, 'Pengaruh Trust, Penguasaan Teknologi, Pendapatan, Dan Religiusitas Terhadap Preferensi Generasi Milenial Membayar Zakat, Infaq, Dan Sedekah Melalui Platform Digital' (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Uin Jakarta).



			Syariah di Kota Palu. <sup>2</sup>	
3.	Risma Afifah (2017)	Pengaruh manfaat, kemudahan, kepercayaan dan ketersediaan fitur terhadap penggunaan mobile banking bank syariah mandiri	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ketersediaan fitur berpengaruh signifikan terhadap variabel penggunaan <i>mobile banking</i> secara parsial <sup>3</sup>	Persamaan : Variabel ketersediaan fitur dan analisis regresi berganda  Perbedaan : Tidak terdapat variabel pemahaman penguasaan teknologi, dan keputusan bersedekah.
4.	Devi Setyawati (2022)	Pengaruh Teknologi Informasi, Ketersediaan Fitur Layanan Islami, Dan Handling Complaint Terhadap Nasabah Pengguna Aplikasi Mobile Banking (BSI Mobile) Pada Bsi Kcp Kencong Jember	terdapat pengaruh signifikan antara variabel ketersediaan fitur layanan islami terhadap variabel nasabah pengguna aplikasi mobile banking. <sup>4</sup>	Persamaan : Variabel ketersediaan fitur dan analisis regresi berganda  Perbedaan : Tidak terdapat pemahaman tentang sedekah

<sup>2</sup> andi Fauziah And Tenrypada, 'Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, Dan Resiko Terhadap Penggunaan E-Banking (Survei Pada Nasabah Bri Syariah Di Kota Palu)', *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 3.1 (2021), 74–81 <<https://doi.org/10.24239/jipsya.v3i1.40.74-81>>.

<sup>3</sup> Risma Afifah, 'Pengaruh Manfaat, Kemudahan, Kepercayaan Dan Ketersediaan Fitur Terhadap Penggunaan Mobile Banking Bank Syariah Mandiri', *Jurnal Ekonomi*, 2017, 1–182.

<sup>4</sup> Devi Setyawati, 'Pengaruh Teknologi Informasi, Ketersediaan Fitur Layanan Islami, Dan Handling Complaint Terhadap Nasabah Pengguna Aplikasi Mobile Banking (BSI Mobile) Pada BSI KCP Kencong Jember' (Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022).

Penelitian oleh Annisa Nurrahmah Septiani tentang pengaruh trust, penguasaan teknologi, pendapatan, dan religiusitas terhadap preferensi Generasi Milenial membayar zakat, infaq, dan sedekah melalui platform digital. Penelitian ini menunjukkan bahwa penguasaan teknologi memiliki pengaruh signifikan terhadap preferensi Generasi Milenial menggunakan platform digital untuk membayar ZIS. Perbedaannya adalah tidak ada variabel yang meneliti keputusan bersedekah.

Penelitian oleh Andi Fauziah tentang pengaruh kepercayaan, kemudahan, dan resiko terhadap penggunaan E-Banking (Survei pada Nasabah BRI Syariah di Kota Palu). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap penggunaan E-Banking. Persamaannya adalah kedua penelitian ini meneliti kepercayaan terhadap penggunaan teknologi perbankan. Perbedaannya adalah tidak ada variabel ketersediaan fitur dan penguasaan teknologi dalam penelitian ini.

Penelitian oleh Risma Afifah tentang pengaruh manfaat, kemudahan, kepercayaan, dan ketersediaan fitur terhadap penggunaan mobile banking Bank Syariah Mandiri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketersediaan fitur memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan mobile banking. Persamaannya adalah ketersediaan fitur menjadi variabel yang diteliti. Perbedaannya adalah tidak ada variabel pemahaman, penguasaan teknologi, dan keputusan bersedekah dalam penelitian ini.

Penelitian oleh Devi Setyawati tentang pengaruh teknologi informasi, ketersediaan fitur layanan Islami, dan handling complaint terhadap nasabah

pengguna aplikasi mobile banking (BSI Mobile) pada BSI KCP Kencong Jember. Penelitian ini menunjukkan pengaruh signifikan antara ketersediaan fitur layanan Islami dan nasabah pengguna aplikasi mobile banking. Persamaannya adalah ketersediaan fitur menjadi variabel yang diteliti. Perbedaannya adalah tidak ada pemahaman tentang sedekah dalam penelitian ini. Secara umum, penelitian-penelitian tersebut membahas pengaruh variabel-variabel tertentu terhadap preferensi dan penggunaan teknologi dalam konteks perbankan dan pembayaran digital. Masing-masing penelitian memiliki fokus variabel yang berbeda, namun ada beberapa persamaan dalam hal variabel yang diteliti. Dalam konteks penelitian tentang keputusan bersedekah dengan mekanisme non-tunai pada Generasi Z, penting untuk melihat keterkaitan variabel seperti pemahaman, kepercayaan, penguasaan teknologi, dan ketersediaan fitur dalam membentuk preferensi dan keputusan bersedekah Generasi Z secara non-tunai.

## **B. Kajian Teori**

### **1. Pengertian Pemahaman**

Pemahaman berasal dari kata paham yang mempunyai arti mengerti benar, sedangkan pemahaman merupakan proses perbuatan cara memahami.<sup>5</sup> dalam kamus besar bahasa indonesia (KBBI) pemahaman adalah proses, perbuatan, cara memahami atau memahamkan.<sup>6</sup> menurut benyamin s. Bloom dalam djaali, pemahaman adalah kemampuan untuk menginterpretasi atau

---

<sup>5</sup> Em Zul, 'Fajri & Ratu Aprilia Senja', *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, 105 (2008), 138–55.

<sup>6</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: cet v Balai Pustaka, edisi 2, 1991), h. 804.

mengulang informasi dengan bahasa sendiri.<sup>7</sup> hal senada juga disampaikan anas sudijono, bahwa pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu dikenal dan diingat.<sup>8</sup> pemahaman sangat penting karena turut memprakarsai sikap seseorang. Memahami merupakan bentuk paling mendasar dari eksistensi manusia. Hans g. Gadamer dalam susanto, menjelaskan bahwa pemahaman merupakan modus eksistensi manusia. Peristiwa pemahaman merupakan peristiwa historis, dialektis dan linguistik.<sup>9</sup>

Pemahaman merupakan suatu kemampuan seseorang untuk mengerti dan memahami tentang arti, konsep, situasi, serta fakta yang diketahuinya. Menurut Spencer dalam Nisak, cluster pengetahuan meliputi kompetensi analytical thinking (AT), Conceptual Thinking (CT), dan tehcnical/profesional/managerial expertise (EXT).<sup>10</sup>

- a. *Analithical Thinking* (AT) adalah kemampuan memahami situasi dengan merincihkan menjadi bagian-bagian kecil, atau melihat implikasi sebuah situasi secara rinci. Kompetensi ini memungkinkan seseorang berfikir secara analitis atau sistematis terhadap sesuatu yang kompleks.
- b. *Conceptual thinking* (CT) adalah memahami sebuah situasi atau masalah dengan menempatkan setiap bagian menjadi satu kesatuan untuk mendapatkan gambar yang lebih besar. Termasuk kemampuan mengidentifikasi pola atau hubungan antara situasi yang tidak secara jelas

---

<sup>7</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: cet IV Bumi Aksara, 2011), h. 77.

<sup>8</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: cet V Raja Grafindo Persada, 1996).

<sup>9</sup> Edi Susanto, *Studi Hermeneutika* (Jakarta: cet 4 Kencana, 2016), h. 9.

<sup>10</sup> Fahrur Nisak, 'Pengaruh Pengetahuan, Keterampilan, Konsep Diri Dan Karakteristik Pribadi Terhadap Kinerja Staf Pada SMK N Se Kota Pekalongan', *Economic Education Analysis Journal*, 5.3 (2016), 838.

terkait; mengidentifikasi isu mendasar atau kunci dalam situasi yang kompleks.

- c. *Expertise* (EXP) termasuk pengetahuan terkait pada pekerjaan (bisa teknikal, profesional, dan manajerial) dan motifasi untuk memperluas, memanfaatkan dan mendistribusikan pengetahuan tersebut.

Dari penjelasan di atas, merupakan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh seseorang dan Kompetensi dasar merupakan penjabaran dari standar kompetensi.

## 2. Konsep Sedekah

Secara bahasa, sedekah berasal dari kata *shidq*, yang berarti benar. Muslim meriwayatkan bahwa sedekah merupakan burhan (bukti). Sedekah maknanya lebih luas dari sedekah infak dan zakat. Sedekah tidak hanya berarti mengeluarkan atau memberikan harta. Sedekah mencakup segala amal dan perbuatan baik. Dijelaskan dalam sebuah hadist bahwa memberikan senyuman adalah sedekah. Hal ini berarti bahwa sedekah tidak hanya mencakup harta, akan tetapi amal perbuatan kita juga termasuk sedekah.

Menurut terminologi syariat, pengertian sedekah sama dengan pengertian infak, termasuk juga hukum dan ketentuan-ketentuannya. Hanya saja, jika infak berkaitan dengan materi, sedekah memiliki arti lebih luas, menyangkut hal yang bersifat nonmateriil. Rasulullah menyatakan bahwa jika tidak mampu bersedekah dengan harta maka membaca tasbih, membaca takbir, tahmid, tahlil, berhubungan suami istri dan melakukan kegiatan amar ma'ruf nahi munkar adalah sedekah.<sup>11</sup>

Didalam buku *the miracle of giving*, beliau mempunyai cara tersendiri

---

<sup>11</sup> Didin Hafidhuddin, *Panduan Praktis Tentang Zakat Infak Sedekah*, ed. by V didin hafidhuddin (Gema Insani, 1998).

dalam menerapkan sedekah. Menurutnya, “mencari rezeki dengan cara mudah, mencari rezeki dengan cara repot”, dalam urusan mencari rezeki, mencari duniannya, Allah memberikan carayang gampang bagi manusia, memberikan cara yang mudah bagi manusia. Tapi manusia senangnya memilih cara yang repot, cara yang sukar. Padahal Allah SWT tentu yang paling tahu kunci-kunci perbendaharaan rezeki-nya.

Sedekah berasal dari bahasa Arab yaitu *shadaqah* yang berarti suatu pemberian oleh seorang muslim yang diberikan kepada orang lain secara spontan dan sukarelawan tanpa dibatasi waktu dan jumlah tertentu.<sup>12</sup> Menurut Samr Binti Muhammad al-Jum'an, sedekah adalah nafkah yang dikeluarkan dengan tujuan mendapatkan pahala, baik untuk sesuatu yang wajib ataupun yang sunnah. Hanya saja, dalam istilah syari'at, untuk sesuatu yang wajib disebut zakat dan untuk yang sunnah disebut sedekah. Disebut sedekah, karena ia diambil dari kata *ash-shidq* yang berarti kebenaran, yaitu kebenaran perbuatan antara perkataan dan hati.

Sedekah secara umum, memiliki pengertian memberikan harta di jalan Allah SWT, baik harta tersebut diberikan kepada keluarga yang miskin maupun kepada orang lain. Sedekah berasal dari *shadaqa* yang berarti 'benar'. Orang yang suka bersedekah adalah orang yang benar pengakuan imannya. Menurut terminologi syariat, pengertian sedekah sama dengan pengertian infaq, termasuk juga hukum dan ketentuan ketentuannya. Hanya saja, jika infaq berkaitan dengan materi, sedekah memiliki arti luas, menyangkut hal yang bersifat non materiil.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Nurman Jaya, 'Konsep Sedekah Perspektif Yusuf Mansur Dalam Buku *The Miracle Of Giving*', *Konsep Sedekah Perspektif Yusuf Mansur Dalam Buku The Miracle Of Giving*, 2017, 1–78.

<sup>13</sup> Baznas Banyuasin, <https://baznas.banyuasinkab.go.id/infaq-dan-shadaqah/> diakses 13 Juli pukul 01:22 wita

### a. Hukum sedekah

Begitu banyak ayat-ayat maupun hadist-hadist yang berkenaan dengan sedekah. Salah satunya pada QS. An-Nisa (04):114

لَا خَيْرَ فِي كَثِيرٍ مِّنْ نَّجْوَاهُمْ إِلَّا مَنْ أَمَرَ بِصَدَقَةٍ أَوْ مَعْرُوفٍ أَوْ إِصْلَاحٍ بَيْنَ النَّاسِ وَمَنْ يَفْعَلْ ذَلِكَ ابْتِغَاءَ مَرْضَاتِ اللَّهِ فَسَوْفَ نُؤْتِيهِ أَجْرًا عَظِيمًا

Terjemahnya :

“tidak ada kebaikan dari banyak pembicaraan rahasia mereka, kecuali pembicaraan rahasia dari orang yang menyuruh (orang) bersedekah, atau berbuat kebaikan, atau mengadakan perdamaian diantara manusia. Barang siapa berbuat demikian karena mencari keridaan allah, maka kelak kami akan memberinya pahala yang besar,”

Tafsir ayat :

Banyak pembicaraan rahasia dan bisik-bisik yang dilakukan oleh manusia, seperti yang dilakukan oleh kelompok Thu'mah, tidak mengandung suatu kebaikan apa pun, kecuali jika bisik-bisik dan pembicaraan rahasia itu memiliki salah satu dari maksud dan tujuan yaitu Memerintahkan bersedekah untuk membantu orang yang sedang membutuhkan bantuan dan membantu kaum fakir miskin.<sup>14</sup>

Dalam agama islam ada banyak amalan yang bisa dikerjakan untuk mendapatkan pahala dan ridho-nya. Salah satunya sedekah, islam menganjurkan umatnya untuk saling berbagi baik kepada keluarga, teman atau kerabat terutama berbagi kepada orang yang membutuhkan. Hal ini sesuai dengan firman allah dalam QS. Al-Baqarah/195 :

---

<sup>14</sup> prof.Dr. Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir Jilid 3 (Aqidah, Syari'ah, Manhaj)*, 2016.

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Terjemahnya :

“ dan berinfaklah kamu (bersedekah) di jalan Allah dan janganlah kamu mencampakkan diri kamu ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berbuat baik.”

Tafsir ayat :

Sebagaimana berjihad bisa dilakukan dengan pengorbanan jiwa, ia juga dapat disalurkan lewat pengorbanan harta. Maka infakkanlah harta kalian untuk menyiapkan peperangan. Ketahuilah, memerangi mereka itu merupakan perang di jalan Allah. Janganlah kalian berpangku tangan dan dermakanlah harta kalian untuk peperangan itu. Sebab, dengan berpangku tangan dan kikir mendermakan harta, berarti kalian rela dikuasai dan dihina musuh. Itu sama artinya kalian menjatuhkan diri ke dalam kebinasaan. Maka lakukanlah kewajiban kalian seserius dan sebaik mungkin. Sesungguhnya Allah menyukai hamba-nya yang melakukan suatu pekerjaan secara optimal.<sup>15</sup>

Secara umum orang memahami bahwa sedekah merupakan amalan yang hukumnya sunnah, padahal dalam situasi dan kondisi tertentu amalan sedekah bisa menjadi 4 hukum, diantaranya :

1. Wajib. Sedekah bisa berubah menjadi wajib hukumnya apabila kita melihat atau bertemu dengan orang yang benar-benar membutuhkan. Misalnya, ada orang fakir atau miskin yang kelaparan dan apabila kita tidak menolongnya orang tersebut bisa sakit parah atau bahkan meninggal. Maka dalam situasi tersebut sedekah hukumnya wajib.

---

<sup>15</sup> *Ibid.*



2. Sunnah. Hukum asal sedekah memang sunnah kapanpun dan dimanapun. Namun islam sangat menganjurkan umatnya untuk berbagi kepada sesama, baik dalam keadaan lapang maupun susah.

3. Makruh. Hukum sedekah berubah menjadi makruh apabila denda yang di sedekahkan buruk dan tidak bermanfaat atau tidak bisa di manfaatkan.

4. Haram. Hukum sedekahpun bisa berubah menjadi haram apabila benda atau harta yang di sedekahkan itu digunakan untuk melakukan kejahatan dan maksiat, atau harta yang di sedekahkan merupakan harta hasil mencuri.

Itulah empat hukum yang harus diperhatikan. Meskipun hukumnya sunnah, sedekah bisa berubah menjadi wajib, makruh, bahkan haram tergantung situasi dan kondisi tertentu.<sup>16</sup>

#### **b. Bentuk-bentuk sedekah**

Sedekah mempunyai banyak manfaat dan keutamaan. Bukan hanya untuk orang lain, tapi juga bagi diri sendiri. Karenanya, tidak heran jika Allah dan Rasulullah memerintahkan untuk rutin bersedekah.

##### 1. Keutamaan sedekah

###### a. Sedekah tidak mengurangi rezeki

“sedekah adalah ibadah yang tidak akan mengurangi harta, sebagaimana Rasulullah saw bersabda untuk mengingatkan kita dalam sebuah riwayat muslim, “sedekah tidaklah mengurangi harta.” (hr.muslim). Mengapa sedekah tidak akan mengurangi harta? Karena meskipun secara tersurat harta terlihat berkurang, namun kekrangan tersebut akan ditutup dengan pahala di sisi Allah SWT dan akan terus bertambah kelipatannya menjadi lebih banyak. Hal ini merupakan janji Allah yang termasuk dalam surat Saba “ dan barang apa saja yang kamu nafkahkan,

---

<sup>16</sup> Andrian Setiawan, *4 Hukum Sedekah* (Bandung: anak shaleh, 2020)

maka allah akan menggantikan dan dia-lah pemberi rezeki sebaik-baiknya.” (qs>saba’:39).

b. Sedekah menghapus dosa

Sebagai makhluk allah swt yang tak luput dari dosa, umat islam senantiasa diberikan berbagai keistimewaan agar berkesempatan untuk bertaubat dan menghapus dosa-dosanya dengan cara yang di ridhai oleh nya. Salah satunya dengan sedekah.

c. Sedekah melipatgandakan pahala

Sedekah memberikan banyak keistimewaan kepada pelakunya, salah satu diantaranya adalah allah swt akan memberikan pahala yang banyak untuk orang yang bersedekah.<sup>17</sup>

**c. Manfaat sedekah**

Sedekah menolak wabah penyakit kusta dan lepra, hal ini dijelaskan dalam sebuah hadist riwayat at-thabrani. “bersegeralah bersedekah, sebab bala bencana tidak pernah bias mendahului sedekah. Belilah semua kesulitanmu dengan sedekah. Obatilah penyakitmu dengan sedekah. Sedekah itu sesuatu yang ajaib. Sedekah menolak 70 macam bala dan bencana, dan yang paling ringan adalah penyakit kusta dan sopak (vitiligo).”

Dimasa pandemi covid-19, sedekah untuk membantu pandemic corona memiliki manfaat yang luas bagi masyarakat. Sedekah bukan saja bermakna bagi diri sendiri tapi ai juga memberikan manfaat bagi masyarakat yang membutuhkan. Kita juga bias mengetahui bahwa ada banyak orang yang kesulitan ekonomi terbantu kembali setelah sedekah juga berdatangan dari orang-orang yang baik.

---

<sup>17</sup> *Ibid.*

Besar harapan kita sedekah juga bisa bermanfaat untuk mencegah bala bencana di tengah pandemic saat ini, agar virus covid-19 tidak kembali bersarang ditengah bumi. Semakin banyak sedekah yang kita berikan, mungkin semakin besar kemungkinan allah akan mengabulkan harapan tersebut.

Pandemi ini adalah ujian bagi kita semua. Mungkin inilah saatnya kita bersedekah walaupun keadaan sedang terhimpit atau sedang dalam keadaan yang sulit. Namun janji allah, bahwa sedekah bisa menjadi magnet rezeki kita dan balasan kebaikan yang berlipat ganda. Ingatlah, bahwa allah tidak menghargai sedekah dari banyak, tapi dari kualitas amalan yang kita lakukan.<sup>18</sup>

**d. Adapun faktor pendukung pemahaman tentang sedekah sebagai berikut :**

Menurut Wahyu Indah Retnowati, sedekah itu berarti menyisihkan sebagian harta yang dimilikinya untuk diberikan kaum fuqara wal masakin atau orang yang berhak mendapatkannya dengan hati yang ikhlas dan mengharap dari ridha Allah. Pemberian kepada orang lain, baik bersifat materi maupun nonmateri secara sukarela, tanpa nisab, dan bisa dilakukan kapan pun dan dimana pun, serta kepada siapa pun tanpa aturan dan syarat, kecuali untuk mengharapkan ridho Allah.<sup>19</sup>

Menurut Hasan bin Ahmad bin Hasan Hammam, disebut sebagai sedekah adalah karena ia merupakan sebuah bukti atas kepercayaan pelakunya, kebenaran (Shidqu) keimanannya, baik lahir maupun batin, maka sedekah itu adalah keyakinan dan kebenaran imannya.<sup>20</sup> Sedangkan menurut Fayet Maulana, sedekah

---

<sup>18</sup> *Ibid.*

<sup>19</sup> Wahyu Indah Retnowati, *Hapus Gelisah Dengan Sedekah* (QultumMedia, 2007).

<sup>20</sup> Hasan bin Ahmad bin Hasan Hammam, *Keajaiban Sedekah & Istigfar*, (Jakarta: Darul Haq, 2007), h, 5.

merupakan pemberian kepada orang lain tidak mesti mengeluarkan harta benda saja karena senyumpun merupakan sedekah.<sup>21</sup>

Bedasarkan beberapa teori diatas, maka dapat disimpulkan pembiasaan sedekah yaitu usaha untuk membangkitkan kesadaran diri dalam memberikan harta, baik berupa materi maupun non materi secara ikhlas untuk menolong orang lain.

### 3. Pengertian *Trust*

*Trust* dalam kamus terjemahan *echols* dan hasan diartikan kepercayaan atau percaya. Sementara kamus *webster's third new internasional dictionary* menjelaskan “*trust is an implication of assured toward another which may rest on blended evidence of experience and more subjective grounds such as knowlewdge, affection, admiration, respect, or reverence*”<sup>22</sup>

Intisari dari *trust* yang dikemukakan dalam kamus *webster's third new internasional dictionary* adalah implikasi dari sikap yakin terhadap orang/hal lain yang didasarkan pada bukti-bukti campuran/perpaduan berbagai pengalaman dan pada dasarnya lebih subjektif seperti pengetahuan, kasih sayang, kekaguman, rasa hormat, atau penghormatan. Dalam kajian psikologi, rotter mengatakan *trust* diartikan sebagai suatu kecenderungan seseorang untuk yakin pada orang lain<sup>23</sup> *trust* adalah keyakinan orang kepada maksud baik orang lain yang tidak merugikan mereka, peduli pada hak mereka, dan melakukan kewajibannya. *Trust* sebagai perilaku seseorang untuk bersandar (*rely on*) kepada reliabilitas dan

---

<sup>21</sup> Fayet Maulana, *Keajaiban Sedekah*, (Jombang: Lintas Media, 2000), h, 12.

<sup>22</sup> Ibid. Andi Fauziah and Tenrypada.

<sup>23</sup> Rosihan Anwar and Wijaya Adidarma, ‘Pengaruh Kepercayaan Dan Risiko Pada Minat Beli Belanja Online’, *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 14.2 (2016), 155–68.

integritas orang lain dalam memenuhi harapannya dimasa yang akan datang<sup>24</sup>

Berdasarkan paparan di atas mengenai *trust*, maka dapat diartikan *trust* (kepercayaan) adalah suatu kesediaan seseorang untuk mempercayai orang/hal lain karena adanya niat baik, jujur, kompetensi, keterbukaan dan dapat diandalkan sehingga membuat trustee konsekuen dengan resiko yang muncul.

#### **a. Karakteristik *trust***

Melalui teori kepercayaannya, ia membagi lima karakteristik yang merupakan komponen utama yang digunakan untuk menilai dan mengukur *trust* yaitu :

1. Niat baik (*benevolence*) yaitu kepercayaan akan kesejahteraan atau kepemilikan seseorang terhadap perlindungan dan perhatian orang lain atau kelompok yang dipercayainya. Sikap dan keinginan yang baik akan menumbuhkan hubungan kepercayaan ini.
2. Keandalan (*reliability*) yaitu seseorang bergantung kepada pihak lain untuk mendapatkan kenyamanan.
3. Kompetensi (*competence*) yaitu adanya keyakinan bahwa seseorang mampu melakukan suatu pekerjaan sesuai yang dikehendaki.
4. Jujur (*honesty*) yaitu berkaitan dengan perwatakan, integriti dan ketulenan tingkah laku seseorang yang menjadi dasar dari kepercayaan.
5. Keterbukaan (*openness*) yaitu adanya rasa untuk saling memahami antara satu dengan yang lain. Menurut zand kepercayaan akan meningkat bila seseorang atau suatu pihak mau bersikap terbuka terhadap pengaruh dari pihak lain<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Merdy Agustianto, Agus Sachari, and Agung Eko Budiwaspada, 'PENGARUH TAMPILAN VISUAL WEBSITE BANK BNP TERHADAP KEPERCAYAAN VISITOR', *ANDHARUPA: Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia*, 5.02 (2019), 153–68.

<sup>25</sup> Arsono Laksmana, 'Pengaruh Saling Ketergantungan Kepercayaan Dan Keselerasan Tujuan Terhadap Kooperasi Dan Kinerja Perusahaan Manufaktur Pada Hubungan Kontraktual Dengan Pemasoknya', *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4.1 (2002), 1–16.

## **b. Faktor yang mempengaruhi *trust***

*Trust* adalah kecenderungan sifat kepribadian yang umumnya stabil dan dapat diukur. Individu yang cenderung *trust*nya tinggi atau rendah memiliki ciri-ciri kepribadian dan karakteristik tertentu. Kecenderungan *trust*<sup>26</sup> merujuk pada seberapa banyak mereka bersedia untuk bergantung pada orang lain secara umum. Hal ini dibentuk oleh pengalaman hidup. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kecenderungan seseorang untuk *trust* adalah:

### *1) Level of extroversion/neuroticism*

Orang dengan keterbukaan tinggi (fleksibel atau energik) dan neurotisisme yang rendah (percaya diri) cenderung lebih dapat mempercayai.

### *2) Participation in religion*

Orang yang beragama memiliki tingkat *trust* yang lebih tinggi terhadap sesuatu hal atau orang lain, daripada orang yang tidak memiliki agama (atheis).

### *3) Family interaction*

Orang tua yang menepati sebagian besar janji-janji mereka dan lebih percaya kepada anak mereka dapat menyebabkan anak cenderung memiliki *trust* yang tinggi.

### *4) Gender*

Dalam beberapa penelitian telah melaporkan bahwa pria memiliki tingkat *trust* yang lebih tinggi pada lembaga formal dan pemerintah bila dibandingkan dengan wanita.<sup>27</sup>

## **4. Pengetian Keretsediaan Fitur**

Fitur merupakan karakteristik dari penambahan fungsi dasar suatu produk.

---

<sup>26</sup> Wade L Robison, Michael S Pritchard, and Joseph Ellin, *Profits and Professions: Essays in Business and Professional Ethics* (Springer Science & Business Media, 2012).

<sup>27</sup> *Ibid.*

Dengan keberadaan dan kecanggihannya adanya fitur dapat menjadi sebuah alasan bagi pengguna dalam memilih produk yang ditawarkan. Oleh karena itu, perusahaan yang menyediakan layanan jasa harus melakukan inovasi atau memperbaharui layanan produk yang ditawarkan kepada konsumen.<sup>28</sup>

Fitur mengarah pada layanan yang tersedia di e-Banking. Pembaruan produk dikaitkan dengan ketersediaan teknologi tepat guna, dan dukungan teknis, pengenalan yang tepat dan peningkatan layanan elektronik. Fitur industri perbankan di seluruh dunia menjadi semakin melonjak dan bersaing. Bank dibantu oleh perkembangan teknologi, telah merespon tantangan dengan mengadopsi strategi baru, yang menekankan pada upaya untuk membangun kepuasan pelanggan melalui penawaran produk dan layanan yang lebih baik dan pada saat yang sama untuk meminimalkan biaya operasional. Layanan terhadap Mobile Banking telah digunakan secara luas, dan mengenai proses pengadopsian oleh para pengguna memiliki proses yang penting bagi para bankir dan pengguna lainnya. Timbulnya masalah dari meningkatnya jumlah pengguna handphone adalah dari jenis fitur dan fasilitas apa saja yang harus disediakan untuk pengguna sehingga mereka termotivasi dalam menggunakan layanan Mobile Banking.

Fitur yang beragam, mudah dan aksesibilitas yang membuat Mobile Banking sangat menarik bagi konsumen tanpa diketahui oleh praktisi perusahaan. Perusahaan berusaha untuk bekerja lebih efisien dan cerdas. Untuk tujuan tersebut, perusahaan dan pengusaha dapat menggunakan Mobile Banking untuk bisnis mereka dalam melakukan transaksi. Bank dapat menghemat waktu perusahaan dengan menyediakan hal yang paling penting, yaitu informasi tepat waktu yang dapat diakses dalam dimana saja. Dengan smartphone, tablet atau perangkat mobile lainnya, pengguna dapat menghubungkan keputusan transaksi

---

<sup>28</sup> Lilian Dewiyan, 'Studi Perbedaan Karakteristik Konsumen Pada Pelayanan E-Banking Pt. Bank Rakyat Indonesia, Tbk. Yogyakarta' (UAJY, 2017).

dan otorisasi di mana saja<sup>29</sup>

### **1. Indikator Ketersediaan Fitur**

ada beberapa konstruk yang menjadi indikator ketersediaan fitur (feature availability) suatu sistem e-Banking, diantaranya yaitu:

a. Kemudahan dalam akses informasi tentang produk dan jasa Kemudahan dalam akses informasi adalah kemudahan yang diberikan kepada seseorang atau masyarakat untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Akses informasinya menyangkut tentang produk apa saja dan jasa yang tersedia pada layanan e-Banking.

b. Keberagaman layanan transaksi Keberagaman layanan transaksi yang tersedia akan dapat menambah kepuasan tersendiri bagi para pengguna layanan, karena terdapat berbagai layanan transaksi yang bisa digunakan dalam melakukan transaksi apapun.

c. Keberagaman fitur Keberagaman fitur merupakan kumpulan semua produk yang ditawarkan oleh pihak produsen terhadap para konsumen dengan berbagai fitur yang terdapat didalamnya. Inovasi produk Inovasi produk adalah upaya yang dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan dan mengembangkan produk yang diproduksi selama ini. Proses inovasi menjadi hal yang harus terus dilakukan sehingga produk terus berkembang, memiliki peningkatan, mencapai kesempurnaan, yang bisa dilakukan dengan cara memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada sekarang.

Inovasi produk berkaitan erat dengan ketersediaan teknologi yang sesuai, pengenalan produk yang tepat serta pengembangan atas jasa. menunjukkan bahwa inovasi yang cepat dapat menawarkan lebih banyak kesempatan dalam menyesuaikan layanan tertentu dan produk sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Selanjutnya fitur-fitur yang disediakan haruslah sesuai dengan apa yang

---

<sup>29</sup> *Ibid.*



dibutuhkan oleh pengguna hal ini dikarenakan dapat mempengaruhi kepuasan pengguna sistem.<sup>30</sup>

## 5. Pengertian Generasi Z

Berdasarkan pembagian tahun kelahiran Generasi Z adalah mereka yang lahir antara tahun 1995 sampai tahun 2010. Zemke dan kawan-kawan mencoba membedakan Generasi Z ini dengan generasi-generasi lain berdasarkan tahun kelahirannya. Mereka membagi atas 5 generasi yaitu generasi veteran yang lahir tahun 1925 sampai 1946, generasi baby boomer yang lahir tahun 1946 sampai 1960, generasi x yang lahir tahun 1960 sampai 1980, generasi y yang lahir tahun 1980 sampai 1995 dan generasi z yang lahir tahun 1995 sampai 2010 selain perbedaan tentang tahun kelahiran juga terdapat perbedaan karakter antara generasi z dengan generasi-generasi sebelumnya bensik mencoba menjelaskan perbedaan generasi z dengan generasi-generasi lainnya.

Dari segi sudut pandang dalam melihat segala sesuatu, generasi z cenderung tidak memiliki rasa komitmen, bahagia dengan apa yang ia miliki saat ini dan hidup untuk saat ini. Berbeda dengan generasi baby boomer yang cenderung berpikir secara terpadu dan komunal, generasi x yang cenderung memiliki cara pandang berpusat pada diri sendiri dan untuk kepentingan jangka menengah, sedangkan generasi y atau milenial cenderung lebih egoistic dan untuk kepentingan jangka pendek.<sup>31</sup>

Dari segi penggunaan it, generasi z menggunakannya secara intuitif karena mereka memang dari lahir terbiasa dengan it. Sementara itu generasi baby

---

<sup>30</sup> Johandri Iqbal, Heriyani Heriyani, and Isroq Urrahmah, 'Pengaruh Kemudahan Dan Ketersediaan Fitur Terhadap Penggunaan Mobile Banking', *Global Financial Accounting Journal*, 5.2 (2021), 25–36.

<sup>31</sup> Andrea Bencsik, Gabriella Horváth-Csikós, and Tímea Juhász, 'Y and Z Generations at Workplaces', *Journal of Competitiveness*, 8.3 (2016).

boomer adalah generasi yang sangat tergantung pada instruksi dirinya dan dalam menggunakan teknologi tidak secara lengkap artinya hanya teknologi atau bagian tertentu saja yang digunakan itupun pada saat-saat tertentu saja. Sebagian besar mereka justru sulit menginstruksikan dirinya untuk berinteraksi dengan penggunaan it, sebagian lain masih bersedia mencoba namun tetap kurang mampu memahami secara lengkap. Dibandingkan generasi baby boomer, generasi x lebih percaya diri dalam penggunaan it, sedangkan generasi y telah menggunakan it dalam kehidupan sehari-harinya.

Tentang nilai-nilai yang dianut, generasi z memiliki reaksi yang cepat terhadap apapun, hidup untuk saat ini, kurang berpikir panjang, mencari kesenangan sehingga terjadi tumpang tindih batas antara pekerjaan dan hiburan, terbaginya perhatian, tidak ada keinginan untuk memahami sesuatu, kurang berpikir konsekuen.

Sangat berbeda dengan generasi baby boomer yang sabar, memiliki eq yang tinggi, lebih menghargai tradisi, pekerja keras, namun cenderung pasif, sinis dan tidak fleksibel. Generasi x lebih terbuka dan menghargai perbedaan, pekerja keras, praktis, adil, taat aturan namun materialistis dan ingin membuktikan kemampuan diri. Nilai yang dianut generasi y menuntut kebebasan informasi, fleksibel, mobilitas tinggi, kreatif, mandiri, senang mencari bentuk-bentuk pengetahuan baru sehingga pengetahuannya luas namun dangkal, tidak menghormati tradisi, eq dan soft skill rendah, arogan, senang pekerjaan rumahan dan paruh waktu.<sup>32</sup>

### **1. Karakteristik Generasi Z**

Generasi ini sangat memahami teknologi dan banyak berinteraksi melalui

---

<sup>32</sup> *Ibid.*

sosial media walaupun dengan teman kerja, selain itu mereka sangat suka untuk mendominasi dalam setiap situasi dan tampil beda<sup>33</sup>

Berikut ini karakteristik generasi milenial :

- a. Saling berhubungan 24 jam sehari sebab mereka lahir pada zaman internet booming sehingga komunikasi lebih mudah dilakukan.
- b. Kerja adalah salah satu prioritas dalam hidup, tetapi bukanlah prioritas yang utama
- c. Menginginkan aturan yang mudah dan birokrasi
- d. Lebih memilih keterbukaan dan transparansi
- e. Nikmat gaya termasuk manajemen, orientasi tim
- f. Berharap untuk diberdayakan
- g. Ingin umpan balik harian dan berkembang pada tantangan baru, peluang dan didorong ke batas
- h. Mencari karir portable dan lebih besar
- i. Ingin pendidikan dan pembangunan, tetapi harus relevan, interaktif, pribadi dan menghibur
- j. Ingin iklim kerja yang positif
- k. Positif, sopan dan energik.

## **6. Konsep keputusan**

### **a. Pengetian keputusan**

Keputusan adalah kegiatan memilih suatu strategi atau tindakan dalam pemecahan masalah tersebut. Tujuan dari keputusan adalah untuk mencapai target atau aksi tertentu yang harus dilakukan.

---

<sup>33</sup> Zainal Abidin Achmad and others, 'Pemanfaatan Media Sosial Dalam Pemasaran Produk UMKM Di Kelurahan Sidokumpul, Kabupaten Gresik', *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10.1 (2020), 17–31.

Menurut Siagian, pengambilan keputusan merupakan suatu pendekatan yang sistematis terhadap suatu masalah yang dihadapi.<sup>34</sup> Menurut Salusu, pengambilan keputusan adalah suatu proses memilih alternatif cara bertindak dengan metode yang sesuai dengan situasi.<sup>35</sup> Sedangkan menurut Jannis & Mann menyebutkan bahwa pengambilan keputusan merupakan pemecahan masalah dan terhindar dari faktor situasional.<sup>36</sup>

Dapat diartikan bahwa pengambilan keputusan adalah memilih dan menetapkan satu alternatif yang dianggap paling tepat dari beberapa alternatif yang dirumuskan. Keputusan itu harus bersifat fleksibel, analitis dan mungkin untuk dilaksanakan dengan dorongan sarana prasarana dan sumber daya yang tersedia (berupa manusia dan material).

### **1. Faktor yang mempengaruhi Pengambilan Keputusan**

Menurut Teerry faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan, yaitu:

- a. Hal-hal yang berwujud maupun yang tidak berwujud yang emosional maupun yang rasional perlu diperhitungkan dalam pengambilan keputusan.
- b. Setiap keputusan harus dapat dijadikan bahan untuk mencapai tujuan setiap keputusan jangan berorientasi pada kepentingan pribadi, tetapi harus lebih mementingkan kepentingan.
- c. Jarang sekali pilihan yang memuaskan, oleh karena itu buatlah alternatif-alternatif tandingan.

---

<sup>34</sup> Ahmad Sabri, 'Kebijakan Dan Pengambilan Keputusan Dalam Lembaga Pendidikan Islam', *Al-Ta Lim Journal*, 20.2 (2013), 373–79.

<sup>35</sup> Fahmi Arief Al-Faraqi, 'Pengaruh Kelompok Referensi Dan Efikasi Diri Terhadap Pengambilan Keputusan Dalam Memilih Jurusan Kedokteran', *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 3.2 (2015).

<sup>36</sup> Anas Permata Sari Yuni, 'Gambaran Pengambilan Keputusan Menjalani Hidup Sebagai Homoseksual (Gay) Di Kota Padang' (Universitas Andalas, 2018).

- d. Pengambilan keputusan merupakan tindakan ini harus diubah menjadi tindakan fisik.
- e. Pengambilan keputusan yang efektif membutuhkan waktu yang cukup lama
- f. Diperlukan pengambilan keputusan yang praktis untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.
- g. Setiap keputusan hendaknya dilembagakan agar diketahui keputusan itu benar.
- h. Setiap keputusan merupakan tindakan permulaan dari segi kegiatan mata rantai berikutnya.<sup>37</sup>

## **2. Langkah-langkah Pemodelan dalam Sistem Pendukung Keputusan**

Saat melakukan pemodelan dalam pembangunan dilakukan langkah-langkah :

### **a. Studi Kelayakan (Intelegence)**

Pada langkah ini, sasaran ditentukan dan dilakukan pencarian prosedur, pengumpulan data, identifikasi masalah, identifikasi kepemilikan masalah, klasifikasi masalah, hingga akhirnya terbentuk sebuah pernyataan masalah.

### **b. Perancangan (Design)**

Pada tahapan ini akan di formulasikan model yang akan digunakan dan kriteria - kriteria yang ditentukan. Setelah itu, di cari alternatif model yang bisa menyelesaikan permasalahan tersebut. Langkah selanjutnya adalah memprediksi keluaran yang mungkin. Kemudian di tentukan variable-variabel model.

---

<sup>37</sup> Bongsu Hutagalung, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dalam Pengambilan Keputusan Pembelian Rokok Ten Mild Pada Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Sumatera Utara' (Universitas Sumatera Utara, 2011).

c. Pemilihan (Choice)

Setelah pada tahap perancangan di tentukan berbagai alternative model beserta variable-variabelnya. Pada tahapan ini akan dilakukan pemilihan modelnya, termasuk solusi dari model tersebut. Selanjutnya, dilakukan analisis sensitivitas, yakni dengan mengganti variable.<sup>38</sup>

**C. Kerangka Pemikiran**

Menyatakan bahwa kerangka berpikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Dapat disimpulkan bahwa kerangka berpikir merupakan rumusan masalah yang berhubungan antara teori dan fakta yang bisa menjadi dasar pemikiran dalam penelitian.<sup>39</sup>

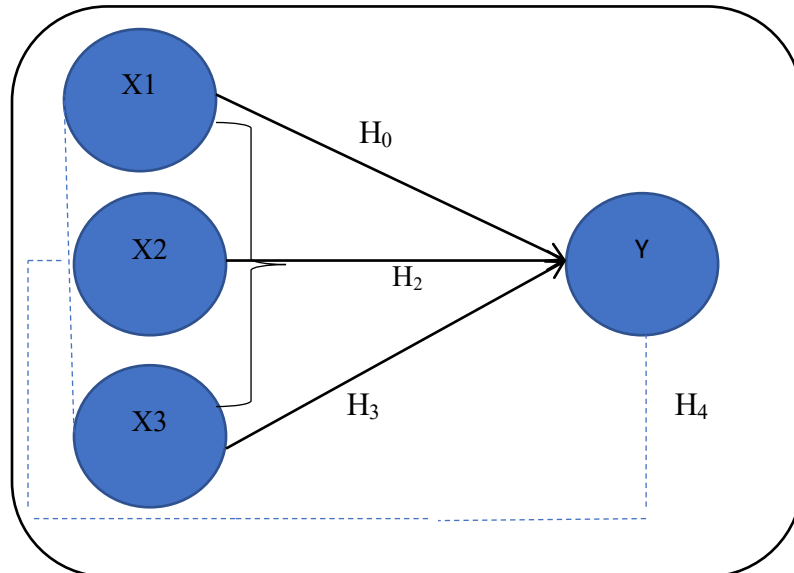
Kerangka berpikir dalam penelitian yang dilakukan adalah pemahaman tentang sedekah ( $x_1$ ), trust ( $x_2$ ), dan ketersediaan fitur ( $x_3$ ) berikut merupakan kerangka penelitian yang disajikan dalam penelitian ini

---

<sup>38</sup> Gathot Pujo Sanyoto, Rani Irma Handayani, and Euis Widanengsih, 'Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Laptop Untuk Kebutuhan Operasional Dengan Metode AHP (Studi Kasus: Direktorat Pembinaan Kursus Dan Pelatihan Kemdikbud)', *Jurnal Pilar Nusa Mandiri*, 13.2 (2017), 167–74.

<sup>39</sup> Nyayu Sakinatul Mardhiyah, M Rusydi, and Peny Cahaya Azwari, 'Analisis Technology Acceptance Model (TAM) Terhadap Penggunaan Aplikasi Gojek Pada Mahasiswa Di Kota Palembang', *Esensi J. Bisnis Dan Manaj*, 10.2 (2021), 173–80.

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**



Keterangan :

X<sub>1</sub> : Pemahaman Tentang Sedekah

X<sub>2</sub> : Trust

X<sub>3</sub> : Ketersediaan Fitur

Y : Keputusan Bersedekah Secara Non-Tunai

#### **D. Hipotesis**

Penelitian hipotesis pada dasarnya adalah dugaan sementara yang tertarik dari rumusan masalah, kesimpulan jawaban sementara terhadap masalah yang diidentifikasi.

Dari uraian di atas maka penulis menyusun hipotesis sebagai berikut:

1. Pengaruh Pemahaman tentang sedekah terhadap keputusan bersedekah dengan mekanisme non-tunai pada generasi Z
  - a.  $H_0$  : tidak terdapat pengaruh pemahaman penguasaan sedekah terhadap keputusan bersedekah dengan mekanisme non-tunai pada generasi Z
  - b.  $H_1$  : terdapat pengaruh pemahaman tentang sedekah terhadap keputusan bersedekah dengan mekanisme non-tunai pada generasi Z
2. Pengaruh trust terhadap keputusan bersedekah dengan mekanisme non-tunai pada generasi Z
  - a.  $H_0$  : tidak terdapat Pengaruh trust terhadap keputusan bersedekah dengan mekanisme non-tunai pada generasi Z
  - b.  $H_2$  : terdapat pengaruh trust terhadap keputusan bersedekah dengan mekanisme non-tunai pada generasi Z
3. Pengaruh Ketersediaan fitur terhadap keputusan bersedekah dengan mekanisme non-tunai pada generasi Z
  - a.  $H_0$  : tidak terdapat pengaruh ketersediaan fitur terhadap keputusan bersedekah dengan mekanisme non-tunai pada generasi Z
  - b.  $H_3$  : terdapat pengaruh ketersediaan fitur terhadap keputusan bersedekah dengan mekanisme non-tunai pada generasi Z
4. Pengaruh pemahaman trust dan ketersediaan fitur terhadap keputusan bersedekah dengan mekanisme non-tunai pada generasi Z
  - a.  $H_0$  : tidak terdapat Pengaruh pemahaman trust dan ketersediaan fitur terhadap keputusan bersedekah dengan mekanisme non-tunai pada generasi Z
  - b.  $H_4$  : terdapat Pengaruh pemahaman trust dan ketersediaan fitur



terhadap keputusan bersedekah dengan mekanisme non-tunai pada generasi Z

## BAB III

### MATODE PENELITIAN

#### *A. Pendekatan Dan Desain Penelitian*

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka, atau data berupa kata-kata atau kalimat yang di konversi menjadi data yang berbentuk angka.<sup>1</sup>

#### *B. Populasi dan Sampel Penelitian*

##### **1. Populasi**

Sugiyono menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>2</sup>

Melihat pendapat diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan masalah penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Generasi Z yang ada di kota Palu yang berstatus sebagai nasabah Bank Syariah Indonesia dan telah bersedekah secara non-Tunai dengan aplikasi BSI Mobile.

---

<sup>1</sup> Muhammad Syafaat dan Andika Nusa Putra, “Pengaruh Profit Sharing Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Kasus Pada Bank Mega Syariah Cabang Kota Palu)” Jurnal Ilmu konomi dan Bisnis Islam -JIEBI Vol. 4 No. 1 Tahun 2022: 23.

<sup>2</sup> Pedoman Kuantitatif Modul Statistik FEBI IAIN Palu (2020), 19.

## 2. Sampel

Sebagian lazimnya dalam suatu penelitian ilmiah tidak semua populasi dapat diteliti tetapi dapat dilakukan dengan sebagian dari populasi saja. Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa peneliti mengalami keterbatasan, baik keterbatasan waktu, biaya, tenaga dan kemampuan, sehingga penelitian yang dilakukan tidak bersifat populatif tetapi dapat dilakukan berdasarkan sampling.

Dalam penelitian ini sampel diambil dari sebagian populasi yang telah ditentukan, yaitu generasi Z yang ada di Kota Palu yang mempunyai BSI Mobile baik laki-laki maupun perempuan.

Teknik pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik non probability sampling, ialah teknik untuk menentukan sampel setiap objek populasi tidak mempunyai kesempatan atau potensi yang sama untuk diklasifikasikan sebagai sampel<sup>3</sup> Adapun teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan dan kriteria-kriteria.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel dengan pendekatan purposive sampling, yaitu penentuan responden dalam sampel sesuai dengan kriteria yang diidentifikasi oleh penulis

Adapun kriteria-kriteria sampel dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Memiliki tahun kelahiran antara 1997 sampai dengan 2012
- b. Muslim atau Muslimah
- c. Pernah melakukan transaksi pembayaran sedekah melalui BSI Mobile<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Sugiyono, 'Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D', 2013.

<sup>4</sup> Ibid.,

### C. Sumber Data

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka, atau data berupa kata-kata atau kalimat yang di konversi menjadi data yang berbentuk angka<sup>5</sup>

Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara *random*, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### 1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diolah terlebih dahulu, kemudian menghasilkan angka yang dapat diolah dan akan dianalisis pada tahap berikutnya. Data primer ini diperoleh dari penyebaran kuesioner melalui *google form* kepada responden yang pernah melakukan transaksi pembayaran sedekah melalui fitur BSI Mobile. Data primer merupakan data yang didapatkan peneliti dengan menyebarkan kuesioner kepada generasi Z

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder didapatkan secara tidak langsung oleh peneliti dari sumber aslinya atau didapatkan melalui media perantara perpustakaan, dengan cara riset pustaka. Dalam penelitian ini, data sekunder website pemerintahan seperti *apjii.or.id* dan buku-buku bahan bacaan yang sesuai dengan penelitian seperti *Outlook Zakat BAZNAS 2019 & 2020*<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> *Ibid.*

<sup>6</sup> F X Sugiyono, *Instrumen Pengendalian Moneter: Operasi Pasar Terbuka* (Pusat Pendidikan Dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia, 2017), X.

#### **D. Instrumen Pengumpulan**

Data Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen kuesioner kepada responden yakni Generasi Milenial Z yang sudah pernah bersedekah melalui BSI Mobile. Skala yang digunakan dalam pengukuran ini menggunakan skala likert. Yang dapat mengukur pendapat, persepsi serta sikap seseorang. Adapun alternatif pilihannya dari angka 1 sampai 5 dengan bobot skor, yaitu :

5 = Sangat Setuju (SS)

4 = Setuju (S)

3 = Ragu-Ragu (RR)

2 = Tidak Setuju (TS)

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Dalam penelitian ini skala likert ditujukan untuk mengetahui pengaruh pemahaman, trust, pengetahuan teknologi, dan ketersediaan fitur BSI terhadap perilaku bersedekah secara impulsif dengan mekanisme non-tunai pada generasi Z.

#### **E. Metode Analisis Data**

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data kuantitatif. Terdapat variabel independent dan variabel dependent yang digunakan pada penelitian, yaitu pemahaman, Trust, ketersediaan fitur sebagai variabel independent keputusan bersedekah dengan mekanisme non-tunai pada generasi Z sebagai variabel dependent. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear berganda dan pengolahan data ini menggunakan software SPSS 23 Penulis menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

##### **1. Uji Validitas**

Uji validitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk melihat

keshahihan dan kevalidan suatu objek yang diteliti. Jadi uji validitas dapat menjelaskan sejauh apa suatu instrument dalam menjalankan fungsi- fungsinya.

Validitas dalam sebuah pengujian ditujukan untuk menunjukkan kemampuannya dalam mengukur suatu instrument. Data yang valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu menjelaskan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner diuji terhadap faktor terkait. Uji validitas dimaksudkan untuk mengetahui seberapa akurat pengujian yang dilakukan terhadap fungsinya<sup>7</sup>

Item-item pernyataan yang terdapat dalam kuesioner dapat dikatakan valid apabila nilai pearson correlation atau Rhitung lebih besar dari Rkritis sehingga pernyataan dapat dilanjutkan dalam penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat pengukuran terhadap konsistensi skor yang diraih oleh seseorang dalam pernyataan yang sama dan dalam waktu yang berbeda. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel, apabila nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60.

## 3. Uji Asumsi

Uji Asumsi Klasik terdiri atas beberapa uji yang perlu dilakukan yaitu :

### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan pengukuran yang bertujuan untuk melihat apakah populasi berdistribusi normal atau tidak. Pengukuran ini dilakukan untuk menjalankan fungsinya yaitu apakah sampel yang diteliti sudah mewakili populasi atau belum. Setelah mengetahui kenormalan distribusi maka akan dapat melanjutkan penelitian dengan kata lain data yang memiliki distribusi normal akan mampu menghasilkan persamaan regresi yang dapat menjelaskan variable-

---

<sup>7</sup> *Ibid.*

variabel terikat secara lebih lanjut<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Exact Test Monte Carlo dalam melakukan pengujian Kolmogorov-Smirnov dengan tingkat Confidence level sebesar 95%. dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas menggunakan Exact Test Monte Carlo adalah sebagai berikut:

1) Apabila probabilitas signifikansi lebih besar daripada 0,05 maka data yang sedang diuji terdistribusi secara normal.

2) Apabila probabilitas signifikansi lebih kecil saama dengan 0,05 maka data yang sedang diuji tidak terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas diperlukan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan variabel dependent terhadap variabel independent akan terganggu<sup>9</sup>

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Pengujian heteroskedastisitas dalam sebuah penelitian regresi berganda merupakan sebuah uji pra syarat yang harus dipenuhi. Model regresi yang baik yaitu model yang tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini heteroskedastisitas diuji menggunakan uji koefisien korelasi Rank-Spearman.

Untuk menentukan ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dalam sebuah

---

<sup>8</sup> Akh Sokhibi, Mia Ajeng Alifiana, and Muhammad Imam Ghozali, 'Perancangan Troli Ergonomi Pada Aktivitas Pengangkutan Beras Di Penggilingan Padi', *J. Sist. Dan Manaj. Ind*, 2.2 (2018), 111–17.

<sup>9</sup> F X Sugiyono, *Neraca Pembayaran: Konsep, Metodologi Dan Penerapan* (Pusat Pendidikan Dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia, 2017), IV.

penelitian dalam uji koefisien korelasi Rank-Spearman dilihat jika nilai signifikansi atau sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dan sebaliknya, jika nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) lebih kecil dari nilai 0,05 maka dapat dikatakan terjadi gejala heteroskedastisitas dalam sebuah penelitian<sup>10</sup>

#### 4. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda merupakan alat ukur yang berfungsi untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel-variabel independent terhadap variabel dependent. Bentuk persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = keputusan bersedekah secara non-tunai

b<sub>0</sub> = Konstanta

b<sub>1</sub> = Koefisien regresi dari X<sub>1</sub>

b<sub>2</sub> = Koefisien regresi dari X<sub>2</sub>

b<sub>3</sub> = koefisien regresi dari X<sub>3</sub>

X<sub>1</sub> = pemahaman tentang sedekah

X<sub>2</sub> = trust

X<sub>3</sub> = ketersediaan fitur

e = Kesalahan berdistribusi normal dengan rata-rata 0, tujuan perhitungan e diasumsikan nol

#### 5. Uji Koefisien

Determinasi Koefisien determinasi merupakan pengukuran yang menghasilkan suatu nilai yang menjelaskan kemampuan variabel *independent*

---

<sup>10</sup> Felicia Marsha and Imam Ghozali, 'Pengaruh Ukuran Komite Audit, Audit Eksternal, Jumlah Rapat Komite Audit, Jumlah Rapat Dewan Komisaris Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2014)', *Diponegoro Journal of Accounting*, 6.2 (2017), 91–102.



dalam menjelaskan variabel *dependent* nya.

Pengujian ini dilakukan untuk melihat besarnya persentase pengaruh antara variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Jika nilai  $R^2$  meningkat ini menunjukkan bahwa model yang digunakan semakin kuat untuk mengetahui pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Sebaliknya jika  $R^2$  semakin mengecil maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* semakin kecil. Hal ini menunjukkan bahwa model ini lemah dalam menerangkan hubungan antar variabel (X) dan (Y)

## 6. Uji Hipotesis

### a. Uji Parsial (Uji T)

Uji ini digunakan untuk melihat apakah variabel *independent* secara individu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel *dependent* atau tidak berpengaruh.

Jika *t-test* lebih besar dari nilai  $t_{\text{tabel}}$  maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak artinya secara individu variabel *independent* memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel *dependent*. Dan sebaliknya jika nilai *t-test* lebih kecil dari  $t_{\text{tabel}}$  maka tidak ada pengaruh secara individu variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.

### b. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah variabel *independent* berpengaruh terhadap variabel *dependent* secara simultan atau bersamaan. Kriteria pengujian ini adalah jika  $F_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $F_{\text{tabel}}$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak. Artinya variabel *independent* secara bersamaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *dependent*. Sebaliknya, jika nilai  $F_{\text{hitung}}$  lebih kecil dari  $F_{\text{tabel}}$  misalnya pada tingkat signifikan

5%, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima artinya variabel *independent* tidak memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel *dependent*.<sup>11</sup>

## F. Definisi Operasional

Menurut sugiyono, definisi operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>12</sup>

Adapun variabel beserta operasionalnya dijelaskan dalam tabel sebagai berikut

:

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
1	Pemahaman Tentang Sedekah ( $X_1$ )	Teori yang diungkapkan oleh Aunnurrahman bahwa pemahaman termasuk dalam rana kognitif pembelajaran. salah satu jenisnya adalah penerapan, mencakup kemampuan menerapkan metode, kaidah untuk menghadapi masalah yang nyata dan baru <sup>13</sup>	a. Menunjukkan frekuensi materi dan non materi yang disediakan b. Menunjukkan keikhlasan dalam bersedekah c. Menunjukkan motivasi dalam bersedekah <sup>14</sup>	Likert

<sup>11</sup> *Ibid.*

<sup>12</sup> Jakarta Selatan 12930 Kantor Pusat Gedung The Tower, Jl. Gatot Subroto No. 27 Kelurahan Karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi, 'Bankbsi', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2023, p. 1 <[https://ir.bankbsi.co.id/corporate\\_history.html](https://ir.bankbsi.co.id/corporate_history.html)>.

<sup>13</sup> Rasmani Hasan, H Ngatiyo, and H Aunurrahman, 'Penerapan Talking Stick Untuk Motivasi Belajar Mata Pelajaran Ipa Kelas III SDN 04 Pontianak', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 2.1 (2013).

<sup>14</sup> Balqis Fauzatul Rohmah, 'Penerapan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV-A Pada Mata Pelajaran

2	Trust (X <sub>2</sub> )	Kepercayaan (Trust) adalah keyakinan pelanggan terhadap perusahaan, karena perusahaan menepati janji, dapat dipercaya dan memberikan apa yang diharapkan pelanggan <sup>15</sup>	a. Kepercayaan telah mengerjakan pekerjaan sesuai dengan standar b. Kepercayaan mampu memberikan pekerjaan yang benar/tidak menyalahi c. Kepercayaan produk bertahan lama <sup>16</sup>	Likert
3	Ketersediaan fitur (X <sub>3</sub> )	Ketersediaan fitur, menurut <i>Ainschough dan Luckett</i> fitur merupakan perlengkapan untuk interaktivitas nasabah, adalah kriteria penting yang menarik perhatian para nasabah di dalam penyampaian jasa <i>intenet banking</i> . <sup>17</sup>	a. Transaksi perbankan dengan menggunakan mobile banking lebih efektif dan efisien b. Transaksi dengan menggunakan mobile banking menghemat waktu c. Transaksi menggunakan mobile banking lebih mudah dibandingkan harus ke cabang d. Fitur berbagi-Ziswaf yang tersedia di aplikasi BSI Mobile memudahkan untuk bersedekah <sup>18</sup>	Likert
4	Keputusan Bersedekah Secara Non-	perilaku yang dilandasi dengan ilmu dan	a. Saya mencari informasi sebelum melakukan transaksi	Likert

Fiqih Pokok Bahasan Infak Dan Sedekah Di MI. Tarbiyatul Islamiyah Tengkur Rejotangan Tulungagung', *Awwaliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2.2 (2019), 76–90.

<sup>15</sup> Mujiburrahman Mujiburrahman, 'Kepercayaan Nasabah Sebagai Pemediasi Antara Confidence Benefit, Social Benefit, Dan Special Treatment Benefit Dengan Loyalitas Nasabah Asuransi', *EKOBIS SYARIAH*, 1.2 (2021), 30–47.

<sup>16</sup> Jeffrey Soetanto, 'Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, Kualitas Informasi Dan Persepsi Resiko Terhadap Keputusan Pembelian Melalui Situs Jejaring Sosial Di Semarang', 101–12.

<sup>17</sup> Pranidana and MUDIANTONO.

<sup>18</sup> ulfa nazirah, 'Pengaruh Ketersediaan Fitur Dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Ulee Kareng', *Braz Dent J.*, 33.1 (2022), 49–50.

	Tunai (Y)	pemahaman yang baik sehingga seseorang tersebut yakin terhadap penciptanya, dan patuh terhadap perintah Allah swt <sup>19</sup>	sedekah secara online b. Saya meyakini sedekah yang dikelola di platform BSI mobile selalu menghasilkan hasil yang positif <sup>20</sup>	
--	-----------	---	---	--

---

<sup>19</sup> Narendra Irawati and Endah Nur Fitriyani, 'Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Sedekah Non Tunai', *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 3.2 (2022), 179–202.

<sup>20</sup> *Ibid.*

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### *A. Gambaran Umum*

##### **1. Sejarah Singkat Bank syariah Indonesia (BSI)**

Industri perbankan di Indonesia mencatat sejarah baru dengan hadirnya PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) yang secara resmi lahir pada 1 Februari 2021 atau 19 Jumadil Akhir 1442 H. Presiden Joko Widodo secara langsung meresmikan bank syariah terbesar di Indonesia tersebut di Istana Negara. BSI merupakan bank hasil merger antara PT Bank BRI Syariah Tbk, PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara resmi mengeluarkan izin merger tiga usaha bank syariah tersebut pada 27 Januari 2021 melalui surat Nomor SR-3/PB.1/2021.<sup>1</sup>

##### **2. Visi Dan Misi Bank Syariah Indonesia**

Bank syariah indonesia mempunyai visi dan misi serta tujuan :

###### **a. Visi**

TOP 10 GLOBAL ISLAMIC BANK

###### **b. Misi**

1. Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia
2. Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham.
3. Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia.

---

<sup>1</sup> Kantor Pusat Gedung The Tower, Jl. Gatot Subroto No. 27 Kelurahan Karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi.

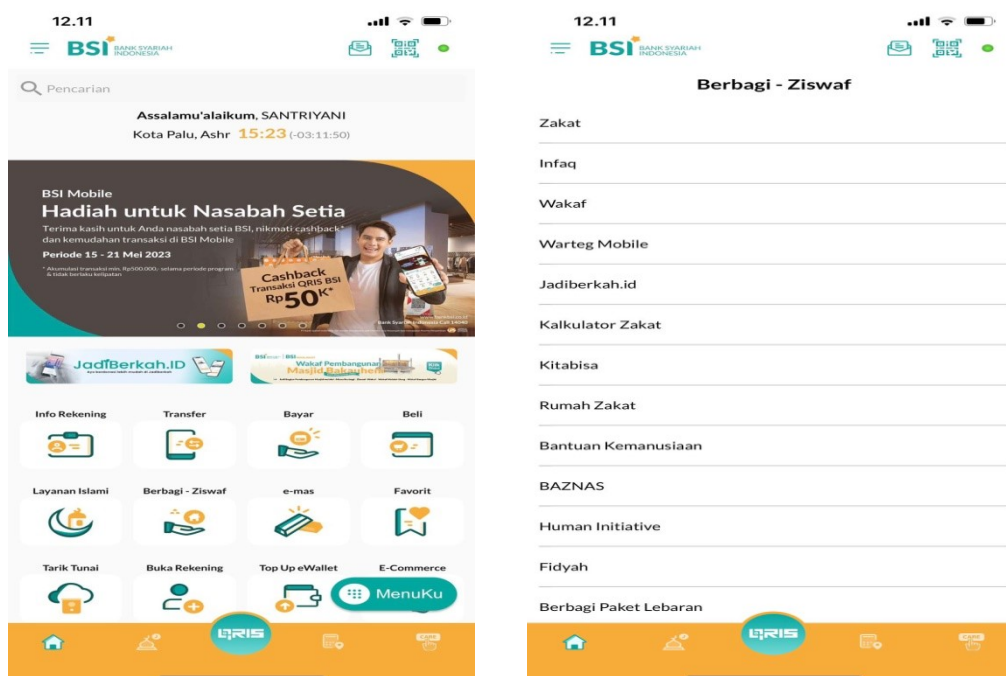
### c. Tujuan

Selain menjalankan tugas sebagai lembaga keuangan, perbankan syariah bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat.<sup>2</sup>

### 3. Fitur BSI Mobile

Pasar yang semakin kompetitif, dan tuntutan nasabah menjadi semakin tinggi dan berkembang terus, pemahaman terhadap perilaku nasabah menjadi semakin penting. Perbankan yang ada berlomba-lomba untuk memberikan layanan yang terbaik kepada nasabah agar nasabah merasa puas, tersedianya fitur yang beragam di aplikasi *Mobile banking* dapat memberikan kepuasan kepada nasabah karena nasabah bisa melakukan berbagai bentuk transaksi yang langsung bisa diakses melalui *smartphone*.

**Gamabar 4.1**  
**Fitur dan layanan BSI Mobile**



Sumber : Aplikasi BSI Mobile (2023)

<sup>2</sup> Ibid.

Pada gambar di atas menunjukkan bahwa Fitur berbagi ziswaf, di dalamnya terdapat berbagai bentuk pilihan transaksi seperti zakat, *infaq*, *wakaf*, *warteg mobile*, kita bisa, jadi berkah id, kalkulator zakat, dompet dhuafa, *fidyah* dan rumah zakat.

- a. Langkah pertama yang dilakukan untuk melakukan pembayaran infaq dengan membuka aplikasi BSI *Mobile*, lalu pilih menu berbagi-ziswaf
- b. Pada menu berbagi-ziswaf terdapat beberapa pilihan seperti zakat, *infaq*, *wakaf*, *warteg mobile*, jadiberkah.id, kalkulator zakat, kita bisa. Domper dhuafa, dan *fidyah*. Karena ingin melakukan pembayaran *infaq* makan pilih menu infaq
- c. Akan muncul pilihan amil, pilih sesuai yang diinginkan.
- d. Nasabah memasukan jumlah nominal *infaq*.
- e. Lalu memasukan PIN *mobile banking*
- f. Verifikasi data dengan benar
- g. Pembayaran *infaq* berhasil.

Diungkapkan oleh saudara lili yang menyatakan bahwa :

“ salah satu transaksi yang pernah saya gunakan yaitu layanan berbagi- ziswaf, walaupun terdapat banyak pilihan di dalamnya tapi saya hanya pernah melakukan transaksi pembayaran zakat, dan juga sedekah secara online melalui *BSI Mobile*.”<sup>3</sup>

## **B. Hasil penelitian**

### **1. Deskripsi kuesioner dan sampel penelitian**

Data penelitian menggunakan instrumen kuesioner dalam bentuk kuesioner online. Yang dibagikan langsung pada Generasi Z yang telah memanfaatkan Fitur BSI *Mobile* untuk bersedekah.

---

<sup>3</sup> Analisis transaksi mobile banking bank syariah terhadap perilaku konsumtif nasabah bsi parepare, 'No Title', 1 (2022), 65–66.

Ketergantungan Generasi Z kepada mesin pencari sangat tinggi, namun mereka kurang dapat mengkritisi validasi informasi yang mereka peroleh. Kecenderungan mereka mudah puas (kepuasan instan). Dalam belajar Generasi Z lebih suka memperhatikan dan berlatih, bukan dengan cara membaca atau mendengarkan ceramah. Oleh sebab itu, Generasi Z membutuhkan metode pembelajaran yang berbeda dengan generasi-generasi sebelumnya. Maka dari itu Fitur-Fitur yang ada pada *BSI Mobile* dikemas secara praktis dan efisien sehingga menarik keputusan Generasi Z untuk melakukan transaksi keuangan khususnya bersedekah secara non tunai di *BSI Mobile*.

**Tabel 4.1**  
**Deskripsi kuesioner**

Jumlah sampel	Kuesioner disebar	Kuesioner kembali	Kuesioner diolah	Presentase
80	80	80	80	100%

*Sumber : Data primer, 2023*

Pada tabel diatas dijelaskan bahwa jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 80 orang.

### 1. Profil Responden

**Tabel 4.2**  
**Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis kelamin	Jumlah responden	Presentase
Laki – laki	32	40%
Perempuan	48	60%
<b>Jumlah</b>	<b>80</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data primer, 2023*

Dari tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 80 orang jumlah sampel dalam penelitian ini yang berjenis kelamin laki- laki sebanyak 32 orang atau 30%,



sedangkan jumlah responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 48 orang atau 40%. Sehingga sampel dalam penelitian ini sebagian besar berjenis kelamin perempuan.

**Tabel 4.3**  
**Profil Responden Berdasarkan Usia**

<b>Usia</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Presentase</b>
15-20Tahun	2	2,5%
20-23 Tahun	78	97,5%
<b>Jumlah</b>	<b>80</b>	<b>100%</b>

Dari tabel 4.3 di atas diketahui bahwa dari 80 orang responden sebagian besar 78 orang atau 97,5% berusia kisaran 20-23 tahun dan sebagian lainnya yakni 2 orang atau 2,5% berusia kisaran 15-20 tahun.

**Tabel 4.4**  
**Profil responden berdasarkan pekerjaan**

<b>Jenis Pekerjaan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Pelajar/Mahasiswa	71	88,75%
Wiraswasta	4	5%
Lainnya	5	6,25%
<b>Jumlah</b>	<b>80</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data primer, 2023*

Dari tabel 4.3 di atas diketahui bahwa dari 80 orang responden sebagian besar memiliki pekerjaan sebagai pelajar/mahasiswa yakni 71 orang atau 88,75%, wiraswasta sebanyak 4 orang atau 5%, sedangkan responden dengan pekerjaan lainnya sebanyak 5 orang dengan persentase 6,25%.

## 2. Deskripsi Sampel Penelitian

Pada penelitian ini sampel ditentukan dengan sebagian populasi yang telah ditentukan, yaitu generasi Z yang ada di Kota Palu yang mempunyai BSI Mobile. Teknik pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik non probability sampling, ialah teknik untuk menentukan sampel setiap objek populasi tidak mempunyai kesempatan atau potensi yang sama untuk diklasifikasikan sebagai sampel. Adapun teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan dan kriteria-kriteria.<sup>4</sup>

**Tabel 4.5**  
**Distribusi Frekuensi Variabel Pemahaman Tentang Sedekah**

Butir Soal	SS	S	RR	TS	STS	N	Skor	Mean	Keterangan
	5	4	3	2	1				
	F	F	F	F	F				
X1P1	36	41	1	2	0	80	351	4.39	Baik
X1P2	39	33	7	1	0	80	350	4.38	Baik
X1P3	43	31	6	0	0	80	357	4.46	Sangat Baik
<b>Total</b>	<b>118</b>	<b>105</b>	<b>14</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	240	1058	<b>4.41</b>	Baik

Dari hasil penelitian, tanggapan responden untuk pernyataan pertama variabel pemahaman tentang sedekah “Bersedakah dengan memberikan barang berupa uang atau semacamnya kepada orang lain akan diberi ganjaran oleh Allah dengan pahala berlipat ganda” yaitu 0 responden yang menjawab *sangat tidak setuju*, *tidak setuju* sebanyak 2 orang, *ragu-ragu* sebanyak 1 orang, *setuju* sebanyak 41 orang dan *sangat setuju* sebanyak 36 orang, total skor yang

<sup>4</sup> I V BAB, ‘Metodelogi Penelitian’, 2007.

diperoleh sebesar 351 dengan nilai rata-rata 4,39 maka penilaian pernyataan termasuk dalam kriteria baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kedua variabel pemahaman tentang sedekah “Setiap harta ada hak orang lain di dalamnya yang diberikan kepada yang membutuhkan secara sukarela” yakni sebanyak 39 orang menjawab *sangat setuju* 33 orang menjawab *setuju*, 7 orang menjawab *ragu-ragu*, *tidak setuju* sebanyak 1 orang dan 0 responden yang menjawab *sangat tidak setuju*. Skor perolehan pernyataan ini sebesar 350 dengan nilai rata-rata 4,38 maka penilaian pernyataan termasuk dengan kriteria baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan ketiga variabel pemahaman tentang sedekah “Dengan sedekah dapat meringankan beban finansial orang lain” yakni sebanyak 43 orang menjawab *sangat setuju* 31 orang menjawab *setuju*, 6 orang menjawab *ragu-ragu*, *tidak setuju* 0 responden dan 0 responden yang menjawab *sangat tidak setuju*. Skor perolehan pernyataan ini sebesar 357 dengan nilai rata-rata 4,46 maka penilaian pernyataan termasuk dengan kriteria sangat baik.

**Tabel 4.6**  
**Distribusi Frekuensi Variabel Trust**

Butir Soal	SS	S	RR	TS	STS	N	Skor	Mean	Keterangan
	5	4	3	2	1				
	F	F	F	F	F				
X2P1	33	41	5	1	0	80	346	4.33	Baik
X2P2	32	38	9	1	0	80	341	4.26	Baik
X2P3	38	31	10	1	0	80	346	4.33	Baik
<b>Total</b>	<b>103</b>	<b>110</b>	<b>24</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>240</b>	<b>1033</b>	<b>4.30</b>	<b>Baik</b>



X3P1	29	34	14	3	0	80	329	4.11	Baik
X3P2	33	32	12	3	0	80	335	4.19	Baik
X3P3	38	29	13	0	0	80	345	4.31	Baik
X3P4	37	37	6	0	0	80	351	4.39	Baik
<b>Total</b>	<b>137</b>	<b>132</b>	<b>45</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>320</b>	<b>1360</b>	<b>4.25</b>	Baik

Dari hasil penelitian, tanggapan responden untuk pernyataan pertama variabel ketersediaan fitur “Pilihan fitur dalam melakukan transaksi lebih mudah dipahami” yaitu 0 responden yang menjawab *sangat tidak setuju*, *tidak setuju* sebanyak 3 orang, *ragu-ragu* sebanyak 14 orang, *setuju* sebanyak 34 orang dan *sangat setuju* sebanyak 29 orang, total skor yang diperoleh sebesar 329 dengan nilai rata-rata 4,11 maka penilaian pernyataan termasuk dalam kriteria baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kedua variabel ketersediaan fitur “BSI Mobile menyediakan fitur Ziswaf berbagi yang memudahkan dalam melakukan transaksi bersedekah secara non tunai” yakni sebanyak 33 orang menjawab *sangat setuju* 32 orang menjawab *setuju*, 12 orang menjawab *ragu-ragu*, *tidak setuju* sebanyak 3 orang dan 0 responden yang menjawab *sangat tidak setuju*. Skor perolehan pernyataan ini sebesar 335 dengan nilai rata-rata 4,19 maka penilaian pernyataan termasuk dalam kriteria baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan ketiga variabel ketersediaan fitur “Keberagaman fitur yang terdapat dalam Mobile banking memiliki banyak manfaat bagi penggunanya” yakni sebanyak 38 orang menjawab *sangat setuju* 29 orang menjawab *setuju*, 13 orang menjawab *ragu-ragu*, *tidak setuju* 0 responden dan 0 responden yang menjawab *sangat tidak setuju*. Skor perolehan pernyataan ini sebesar 345 dengan nilai rata-rata 4,31 maka penilaian pernyataan termasuk dengan kriteria baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan keempat variabel ketersediaan fitur “Menggunakan Mobile banking, karena proses transaksinya cepat” yakni sebanyak 37 orang menjawab *sangat setuju*, 37 orang menjawab *setuju*, 6 orang menjawab *ragu-ragu*, *tidak setuju* 0 responden dan 0 responden yang menjawab *sangat tidak setuju*. Skor perolehan pernyataan ini sebesar 351 dengan nilai rata-rata 4,39 maka penilaian pernyataan termasuk dengan kriteria baik.

**Tabel 4.8**  
**Distribusi frekuensi variabel keputusan bersedekah secara non-tunai**

Butir Soal	SS	S	RR	TS	STS	N	Skor	Mean	Keterangan
	5	4	3	2	1				
	F	F	F	F	F				
YP1	40	32	7	1	0	80	351	4.39	Baik
YP2	23	36	16	5	0	80	317	3.96	Cukup Baik
YP3	29	41	9	1	0	80	338	4.23	Baik
YP4	39	28	12	1	0	80	345	4.31	Baik
<b>Total</b>	<b>131</b>	<b>137</b>	<b>44</b>	<b>8</b>	<b>0</b>	<b>320</b>	<b>1351</b>	<b>4.22</b>	<b>Baik</b>

Dari hasil penelitian, tanggapan responden untuk pernyataan pertama variabel Keputusan Bersedekah “Saya merasa puas telah membayar sedekah secara online melalui platform BSI Mobile” yaitu 0 responden yang menjawab *sangat tidak setuju*, *tidak setuju* sebanyak 1 orang, *ragu-ragu* sebanyak 7 orang, *setuju* sebanyak 32 orang dan *sangat setuju* sebanyak 40 orang, total skor yang diperoleh sebesar 351 dengan nilai rata-rata 4,39 maka penilaian pernyataan termasuk dalam kriteria baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kedua variabel keputusan bersedekah “Saya hanya membayar sedekah jika terdapat lembaga yang saya

percaya” yakni sebanyak 23 orang menjawab *sangat setuju* 36 orang menjawab *setuju*, 16 orang menjawab *ragu-ragu*, *tidak setuju* sebanyak 5 orang dan 0 responden yang menjawab *sangat tidak setuju*. Skor perolehan pernyataan ini sebesar 317 dengan nilai rata-rata 3,96 maka penilaian pernyataan termasuk dalam kriteria cukup baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan ketiga variabel keputusan bersedekah “Merekomendasikan pihak lain untuk bersedekah di BSI Mobile” yakni sebanyak 29 orang menjawab *sangat setuju* 41 orang menjawab *setuju*, 9 orang menjawab *ragu-ragu*, *tidak setuju* sebanyak 1 orang dan 0 responden yang menjawab *sangat tidak setuju*. Skor perolehan pernyataan ini sebesar 338 dengan nilai rata-rata 4,23 maka penilaian pernyataan termasuk dengan kriteria baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan keempat variabel keputusan bersedekah “Saya tertarik untuk kembali bersedekah secara online di BSI Mobile” yakni sebanyak 39 orang menjawab *sangat setuju*, 28 orang menjawab *setuju*, 12 orang menjawab *ragu-ragu*, *tidak setuju* sebanyak 1 orang dan 0 responden yang menjawab *sangat tidak setuju*. Skor perolehan pernyataan ini sebesar 345 dengan nilai rata-rata 4,31 maka penilaian pernyataan termasuk dengan kriteria baik.

### **C. Teknik Analisis data**

Analisis data yaitu proses analisis yang terdapat data-data yang berbentuk angka dengan cara perhitungan secara statistik untuk menganalisis Pengaruh Pemahaman Trust Dan Ketersediaan Fitur BSI Terhadap Keputusan Bersedekah Dengan Mekanisme Non-Tunai Pada Generasi Z

#### **1. Uji instrumen penelitian**

##### **1). Uji validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu kuesioner valid

atau tidak valid. Item-item pernyataan yang terdapat dalam kuesioner dapat dikatakan valid apabila nilai pearson correlation atau Rhitung lebih besar dari Rkritis sehingga pernyataan dapat dilanjutkan dalam penelitian.

Kriteria uji validitas :

Jika  $r \geq 0,30$  maka pernyataan (indikator) tersebut dinyatakan valid.

Jika  $r < 0,30$  maka pernyataan (indikator) tersebut dinyatakan tidak valid<sup>5</sup>

**Tabel 4.9**  
**Uji validitas variabel X1 (Pemahaman tentang sedekah)**

Validitas	Item Pertanyaan	Person Correlation	R Kritis	keterangan
X1	1	0,568	$\geq 0,30$	Valid
	2	0,685		
	3	0,526		

Sember : data output SPSS. 23, 2023

Pada tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa semua indikator variabel X1 dinyatakan valid. Karena data dikatakan valid ketika nilai  $r_{hitung} > r_{kritis}$ . Hal ini menunjukkan nilai *corrected item total correlation* pada masing-masing pernyataan lebih besar dari 0,30 terhadap nilai syarat minimum yang telah ditetapkan.

**Tabel 4.10**  
**Uji validitas variabel X2 (Trust)**

Validitas	Item Pertanyaan	Person Correlation	R Kritis	keterangan
X2	1	0,639	$\geq 0,30$	valid
	2	0,714		
	3	0,620		

Sember : data output SPSS. 23, 2023

<sup>5</sup> Shafira Febriani, 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Malang' (Stie Malangkeucewara, 2022).



Pada tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa semua indikator variabel X2 dinyatakan valid. Karena data dikatakan valid ketika nilai  $r_{hitung} > r_{kritis}$ . Hal ini menunjukkan nilai *corrected item total correlation* pada masing-masing pernyataan lebih besar dari 0,30 terhadap nilai syarat mini

mum yang telah ditetapkan.

**Tabel 4.11**  
**Uji validitas variabel X3 (Ketersediaan Fitur)**

Validitas	Item Pertanyaan	Person Correlation	R Kritis	keterangan
X3	1	0,778	$\geq 0,30$	valid
	2	0,775		
	3	0,661		
	4	0,673		

Sember : data output SPSS. 23, 2023

Pada tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa semua indikator variabel X3 dinyatakan valid. Karena data dikatakan valid ketika nilai  $r_{hitung} > r_{kritis}$ . Hal ini menunjukkan nilai *corrected item total correlation* pada masing-masing pernyataan lebih besar dari 0,30 terhadap nilai syarat minimum yang telah ditetapkan.

**Tabel 4.12**  
**Uji validitas variabel Y (Ketersediaan Fitur)**

Validitas	Item Pertanyaan	Person Correlation	R Kritis	keterangan
Y	1	0,539	$\geq 0,30$	valid
	2	0,578		
	3	0,670		
	4	0,606		

Sember : data output SPSS. 23, 2023

Pada tabel 4.10 diatas menunjukkan bahwa semua indikator variabel Y dinyatakan valid. Karena data dikatakan valid ketika nilai  $r_{hitung} > r_{kritis}$ . Hal ini menunjukkan nilai *corrected item total correlation* pada masing-masing pernyataan lebih besar dari 0,30 terhadap nilai syarat minimum yang telah ditetapkan.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat pengukuran terhadap konsistensi skor yang diraih oleh seseorang dalam pernyataan yang sama dan dalam waktu yang berbeda. Uji reliabilitas diuji terhadap seluruh pertanyaan atau pernyataan pada penelitian ini dan menggunakan program SPSS (*Statistical Packaged For Sosial Siences*) versi 23 for windows.

Suatu variabel dapat dikatakan reliabel, apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60. Dasar pengambilan keputusan untuk pengujian reliabilitas adalah se bagai berikut :

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

<i>Reliability Statistics</i>		
<b>Variabel</b>	<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of Items</b>
Pemahaman Tentang Sedekah (X1)	,760	3
Trust (X2)	,807	3
Ketersediaan Fitur (X3)	,866	4
Keputusan (Y)	,786	4

*Sumber Data Output SPSS. 23, 2023*

Pada tabel 4.12 diatas menunjukkan variabel X1 nilai *cronbach' alpha* bernilai 0,760, variabel X2 nilai *cronbach' alpha* bernilai 0,807, variabel X3 nilai *cronbach' alpha* bernilai 0,866 dan variabel bernilai 0,866 dan variabel Y nilai

*cronbach' alpha* bernilai 0,786 maka kuesioner yang diuji dinyatakan reliabel.

Tabel diatas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki *cronbach' alpha* lebih dari 0,60 yang artinya bahwa variabel X dan Y adalah reliabel. Dengan demikian pengelolaan data dapat dilanjutkan ke jenjang selanjutnya.

#### **D. Uji asumsi klasik**

##### **a. Uji normalitas**

Uji Normalitas merupakan pengukuran yang bertujuan untuk melihat apakah populasi berdistribusi normal atau tidak. Pengukuran ini dilakukan untuk menjalankan fungsinya yaitu apakah sampel yang diteliti sudah mewakili populasi atau belum. Setelah mengetahui kenormalan distribusi maka akan dapat melanjutkan penelitian dengan kata lain data yang memiliki distribusi normal akan mampu menghasilkan persamaan regresi yang dapat menjelaskan variable-variebel terikat secara lebih lanjut<sup>6</sup>. Adapun uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik kolmogorov-Smirnov dengan bantuan program SPSS 23.

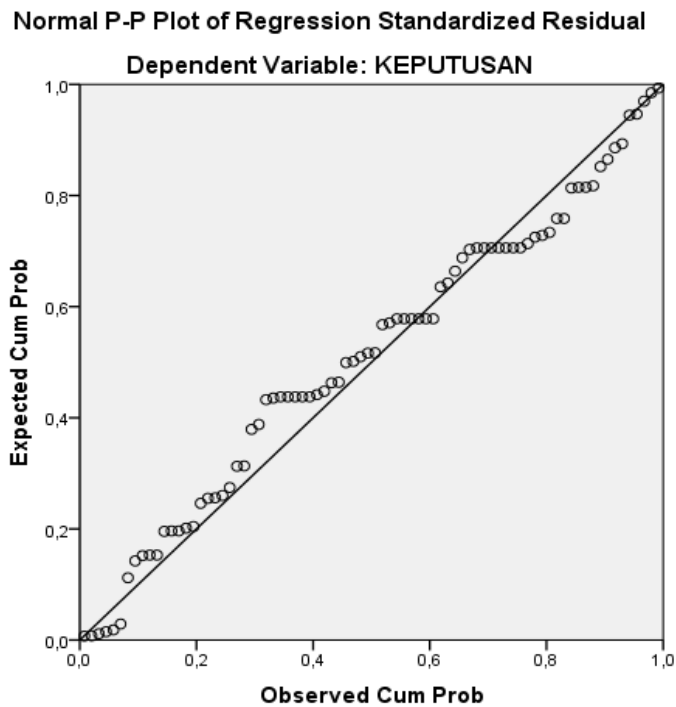
Dasar dalam pengambilan keputusan pada analisis grafik, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Selanjutnya, jika data menyebar jauh dari diagonal dan/ tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

---

<sup>6</sup> *Ibid.* 8

Gambar 4.2

### Hasil Uji Normalitas Dengan Analisis Grafik



Dari gambar 4.1 dapat dilihat bahwa nilai Plot PP terletak disekitar garis diagonal. Plot PP jika kita lihat lebih jauh terlihat bahwa nilai PP Plots tidak menyomang jauh dari garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel dependen (Y) yaitu keputusan bersedekah menunjukkan pola distribusi normal atau model regresi ini dapat memenuhi asumsi normalitas.

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas diperlukan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan variabel dependent terhadap variabel independent akan terganggu. Adapun adanya korelasi ataupun tidaknya dapat dilihat dari nilai *Tolerance factor*

(*VIF*). Koefisien korelasi antar variabel harus dibawah 0.10. jika korelasi kuat maka hal tersebut terjadi masalah multikolinearitas.<sup>7</sup> Adapun cara untuk mendeteksinya, yaitu dengan melihat tabel berikut:

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	1,690	1,372		1,231	,222		
	PEMAHAMAN TENTANG SEDEKAH	,230	,159	,195	1,448	,152	,387	2,583
	TRUST	,285	,134	,265	2,128	,037	,453	2,207
	KETERSEDIAAN FITUR	,240	,085	,321	2,844	,006	,552	1,811

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN

Pada tabel 4.13 menunjukkan bahwa, nilai *tolerance* menunjukkan bahwa tidak adanya variabel independen yang memiliki nilai kurang dari 0,10 dimana pada variabel pemahaman tentang sedekah mendapatkan nilai 0,387, variabel trust mendapatkan nilai 0,453, dan ketersediaan fitur mendapatkan nilai 0,552 dan nilai *VIF* dari masing-masing variabel menunjukkan kurang dari 10 sehingga hal ini dinyatakan bahwa penelitian ini bebas dari Multikolinearitas.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual antara satu pengamatan

<sup>7</sup> *Ibid.* 9

dengan pengamatan yang lain. Untuk menentukan ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dalam sebuah penelitian dalam uji koefisien korelasi Rank-Spearman dilihat jika nilai signifikansi atau sig. ( $2_{\text{tailed}}$ ) lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dan sebaliknya, jika nilai signifikansi atau Sig. ( $2_{\text{tailed}}$ ) lebih kecil dari nilai 0,05 maka dapat dikatakan terjadi gejala heteroskedastisitas dalam sebuah penelitian<sup>8</sup>

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,554	,886		2,881	,005
	PEMAHAMAN TENTANG SEDEKAH	,006	,103	,010	,054	,957
	TRUST	,044	,088	,085	,500	,618
	KETERSEDIAAN FITUR	-,045	,057	-,125	-,796	,429

*Sumber : Data Output SPSS versi 23.2023*

Pada tabel 4.14 dapat dikatakan bahwa nilai variabel X1 dikatakan homogeny karena memiliki nilai signifikan  $0,957 > 0,05$ , yang berarti variabel pemahaman tentang sedekah tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Pada variabel X2 nilai sig.  $0,618 > 0,05$  yang berarti variabel trust termasuk homogen dan tidak mengalami gejala heteroskedastisitas dan variabel X3 dengan nilai sig.  $0,429 > 0,05$  yang berarti variabel ketersediaan fitur termasuk homogen dan tidak

<sup>8</sup> *Ibid.* 10

mengalami gejala heteroskedastisitas. Ketiga variabel yang diteliti tidak mengalami gejala heteroskedastisitas karena nilai sig.>0,05.

### E. Analisis regresi berganda

Pada penelitian ini menggunakan metode regresi berganda, analisis linear berganda adalah salah satu metode atau alat *analisis statistic non parametric* yang berfungsi menganalisis kaitan hubungan antara dua variabel atau lebih pada penelitian yang berbeda, yaitu variabel dependen dan variabel independen dengan membutuhkan data terdiri dari beberapa hasil observasi dan pengukuran yang berkolompok. Penelitian ini akan melihat adanya pengaruh, baik secara parsial maupun simultan variabel penelitian. Berikut ini adalah hasil uji data yang merupakan data output SPSS 23.

**Tabel 4.16**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,690	1,372		1,231	,222
	PEMAHAMAN TENTANG SEDEKAH	,230	,159	,195	1,448	,152
	TRUST	,285	,134	,265	2,128	,037
	KETERSEDIAAN FITUR	,240	,085	,321	2,844	,006

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN

Berdasarkan tabel 4.15, maka bentuk persamaan regresi dari model tersebut adalah sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 1,690 + 0,230 + 0,285 + 0,240 + e$$

Dari persamaan diatas menunjukkan ketiga variabel yang mana variabel X1 (Pemahaman Tentang Sedekah) memiliki arah positif, variabel X2 (Trust) dan variabel X3 (Ketersediaan Fitur) terhadap variabel dependen (Keputusan bersedekah) hasil perhitungan diatas dijelaskan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta persamaan linear menunjukan angka 1,690 ini diartikan jika variabel independen yaitu X1 (Pemahaman tentang sedekah) , X2 (Trust) dan X3 (ketersediaan fitur) di asumsikan (0), maka variabel keputusan bersedekah sebesar 1,690
- b. Nilai koefisien regresi pemahaman (BI) sebesar 0,195 dan bernilai positif. Hal ini menunjukan jika variabel pemahaman (X1) mempunyai hubungan yang baik, maka keputusan (Y) akan meningkat 0,195.
- c. Nilai koefisien variabel trust (X2) bernilai positif yaitu sebesar 0,265 hal ini menunjukan arti bahwa jika trust mempunyai hubungan yang baik, maka keputusan (Y) akan meningkat 0,265.
- d. Nilai koefisien variabel ketersediaan fitur (X3) bernilai positif yaitu sebesar 0,321 hal ini menunjukan arti bahwa jika trust mempunyai hubungan yang baik, maka keputusan (Y) akan meningkat 0,321.

## **F. Uji Hipotesis**

### **1. Hipotesis T**

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu (X1),(X2) dan (X3) benar benar memberikan kontribusi secara persial atau terpisah terhadap variabel dependen Y) atau tidak. Hasil ditanya dapat dilihat dari tabel sebagai berikut.



**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji Hipotesis T**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,690	1,372		1,231	,222
	PEMAHAMAN TENTANG SEDEKAH	,230	,159	,195	1,448	,152
	TRUST	,285	,134	,265	2,128	,037
	KETERSEDIAAN FITUR	,240	,085	,321	2,844	,006

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN

*Sumber : Output SPSS 23, 2023*

Pada tabel 4.16 hasil perhitungan statistik diatas, uji T dari variabel apabila dimasukkan dalam regresi terlihat sebagai berikut :

1. Diketahui bahwa variabel pemahaman ( $X_1$ ) diperoleh  $t_{hitung}$  1,448 >  $t_{tabel}$  1,99 dan nilai signifikansi (sig). 0,15 lebih besar dari nilai alpha ( $\alpha$ ) 0,05 artinya  $0,15 > 0,05$  dengan ini menunjukkan bahwa variabel pemahaman tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan bersedekah
2. Diketahui bahwa variabel trust ( $X_2$ ) diperoleh  $t_{hitung}$  2,128 >  $t_{tabel}$  1,99 dan nilai signifikansi (sig). 0,03 lebih besar dari nilai alpha ( $\alpha$ ) 0,05 artinya  $0,03 < 0,05$  dengan ini menunjukkan bahwa variabel trust berpengaruh signifikan terhadap keputusan bersedekah
3. Diketahui bahwa variabel ketersediaan fitur ( $X_3$ ) diperoleh  $t_{hitung}$  2,844 >  $t_{tabel}$  1,99 dan nilai signifikansi (sig). 0,06 lebih besar dari nilai alpha ( $\alpha$ ) 0,05 artinya  $0,06 < 0,05$  dengan ini menunjukkan bahwa variabel pemahaman berpengaruh signifikan terhadap keputusan bersedekah.

## 2. Hipotesis F

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu (X1), (X2) dan (X3) benar-benar memberikan kontribusi secara bersama-sama atau setempak terhadap variabel dependen (Y) atau tidak hasil datanya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.18**  
**Hasil uji hipotesis F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	136,057	3	45,352	22,103	,000 <sup>b</sup>
	Residual	155,943	76	2,052		
	Total	292,000	79			
a. Dependent Variable: KEPUTUSAN						
b. Predictors: (Constant), KETERSEDIAAN FITUR, TRUST, PEMAHAMAN TENTANG SEDEKAH						

Sumber : hasil output SPSS 23, 2023

Pada tabel 4.17 hasil uji Anova (*Analysiss of varians*). Atau F test diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pemahaman trust dan ketersediaan fitur berpengaruh secara serempak terhadap keputusan bersedekah dengan mekanisme non-tunai pada generasi z sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} 22,103 > 2,71$ , sehingga disimpulkan bahwa  $H_2$  dan  $H_3$  diterima yang dimana terdapat pengaruh yang signifikan.

## G. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 4.19**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,683 <sup>a</sup>	,466	,445	1,43244
a. Predictors: (Constant), KETERSEDIAAN FITUR, TRUST, PEMAHAMAN TENTANG SEDEKAH				
b. Dependent Variable: KEPUTUSAN				

Pada tabel 4.18 menunjukkan bahwa besarnya persentase yang dihasilkan yaitu pada kolom adjusted r square sebesar 0,445, ini diartikan sebagai persentase atau variasi kontribusi variabel pemahaman, trust dan ketersediaan fitur terhadap variabel keputusan bersedekah sebesar 44,5% sedangkan sisanya sebesar (100% - 44,5% = 55,5%). Jadi sebesar 55,5% merupakan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi keputusan bersedekah yang mana variabel tersebut tidak diteliti pada penelitian ini.

## C. Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Pengaruh Pemahaman Terhadap Keputusan Bersedekah Dengan Mekanisme Non-Tunai Pada Generasi Z

Hasil uji T yang dilakukan terhadap variabel pemahaman ( $X_1$ ) diperoleh  $t_{hitung}$  1,448 >  $t_{tabel}$  1,99 dan nilai signifikansi (sig). 0,15 lebih besar dari nilai alpha ( $\alpha$ ) 0,05 artinya  $0,15 > 0,05$  dengan ini menunjukkan bahwa variabel pemahaman tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan bersedekah.

Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Riska Jaya Mustika. Yang menyatakan bahwa dengan asumsi  $t_{hitung} < t_{tabel}$ ,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang menyiratkan bahwa tidak ada pengaruh antara setiap variabel bebas (pengetahuan) dan variabel terikat (keputusan). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan atau semakin rendah tingkat pengetahuan seseorang tidak mempengaruhi keputusan menjadi nasabah di PT. Bank Aceh Syariah Cabang Blangpidie.<sup>9</sup>

Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Khususnya Pemahaman tentang sedekah secara non tunai, terlebih lagi Generasi Z yang tentunya tidak asing lagi dengan bertransaksi secara online, dalam penelitian ini menunjukan bahwa tidak ada pengaruh antara setiap variabel bebas (pemahaman) dan variabel terikat (keputusan bersedekah secara non-tunai). Hal ini menunjukan bahwa semakin tinggi atau rendahnya tingkat pemahaman seseorang tidak mempengaruhi keputusan bersedekah secara non-tunai.

## **2. Pengaruh Trust Terhadap Keputusan Bersedekah Dengan Mekanisme Non-Tunai Pada Generasi Z**

Berdasarkan hasil uji statistic diperoleh nilai variabel trust ( $X_2$ ) diperoleh  $t_{hitung}$  2,128  $>$   $t_{tabel}$  1,99 dan nilai signifikansi (sig). 0,03 lebih besar dari nilai alpha ( $\alpha$ ) 0,05 artinya  $0,03 < 0,05$  dengan ini menunjukkan bahwa variabel trust berpengaruh signifikan terhadap keputusan bersedekah.

Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Denisa Arwanita yang menyatakan bahwasanya Variabel kepercayaan

---

<sup>9</sup> Riska Jaya Mustika, 'Pengaruh Pengetahuan Dan Persepsi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada Pt. Bank Aceh Syariah Cabang Blangpidie', *Skripsi Universitas Islam Negeri Ar - Raniry Banda Aceh*, 14.1 (2021), 69–70.

berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan membayar zakat, infaq, wakaf, dan sedekah melalui BSI Mobile, didasarkan pada uji t sebesar 2,405 dan tingkat signifikansi 0,018. Hal ini berarti semakin tinggi kepercayaan maka keputusan membayar zakat, infaq, sedekah, dan wakaf melalui BSI Mobile akan meningkat.<sup>10</sup>

Kepercayaan yang baik memiliki arti paling penting bagi kelangsungan hidup perusahaan karena dapat menciptakan keputusan. Kepuasan nasabah adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan antara persepsi atau kesannya terhadap apa yang disediakan oleh perusahaan atau suatu produk. Keberhasilan perusahaan apabila perusahaan mampu memberikan produk atau fitur-fitur yang menarik sehingga nasabah merasa puas, dan perusahaan dimata nasabah menjadi baik. Hal tersebut dapat menimbulkan kepercayaan yang tinggi terhadap keputusan. Sama halnya dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kepercayaan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan bersedekah secara non-tunai.

Sebagaimana dijelaskan dalam Q.S Al-Baqarah/283 :

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَى سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهْنَ مَقْبُوضَةً فَإِنْ أَتَى بَعْضُكُمْ بَعْضًا  
فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمْنَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكُونُوا الشَّاهِدَةَ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ  
ءَاتِمٌ قَلْبُهُ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ

Terjemahnya :

Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. Dan

---

<sup>10</sup> Denisa Arwanita, 'Pengaruh Manfaat Kepercayaan Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Membayar Zakat Infaq Sedekah Dan Wakaf Melalui BSI Mobile', *UIN Raden Intan Lampung*, 2022.

barangsiapa yang menyembunyikannya, maka sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Tafsir :

Di dalam Al-quran sudah jelas diterangkan bahwasannya jika kita diberikan suatu amanah, maka kita harus menjaganya dan menjalankannya, karena amanah sama saja dengan sebuah hutang . Diberi amanah berarti diberi sebuah kepercayaan, maka kita tak boleh semena-mena meninggalkannya. Jika seseorang telah menitipkan sebuah amanah pada kita berarti orang tersebut telah percaya bahwasannya kita mampu mengemban dan menyelesaikan tugas tersebut. Jangan sampai membuat kepercayaan yang diberikan hancur dan retak, karenanantinya akan sangat sulit untuk memulihkan dan mengembalikannya. Dan Pada dasarnya sebuah amanah yang kita emban sebenarnya memiliki dampak positif yang nantinya akan kembali kepada diri kita sendiri.<sup>11</sup>

### **3. Pengaruh Ketersediaan Fitur Terhadap Keputusan Bersedekah Dengan Mekanisme Non-Tunai Pada Generasi Z**

Hasil uji T yang dilakukan terhadap variabel ketersediaan fitur ( $X_3$ ) diperoleh  $t_{hitung} 2,844 > t_{tabel} 1,99$  dan nilai signifikansi (sig). 0,06 lebih besar dari nilai alpha ( $\alpha$ ) 0,05 artinya  $0,06 < 0,05$  dengan ini menunjukkan bahwa variabel ketersediaan fitur berpengaruh signifikan terhadap keputusan bersedekah.

Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putri Imaniar yang menyatakan bahwasanya Variabel ketersediaan fitur BSI Mobile berpengaruh secara signifikan terhadap efisiensi nasabah dalam pembayaran zakat, infaq, sedekah, dan wakaf (ZISWAF), hal ini berarti semakin

---

<sup>11</sup> B Warsita, 'Menjaga-Amanah-Berarti-Menjaga-Kepercayaan', 2008.

tinggi ketersediaan fitur BSI Mobile maka akan meningkatkan efisiensi nasabah dalam pembayaran zakat, infaq, sedekah, dan wakaf<sup>12</sup>

Layanan keuangan digital menjadi pilihan logis kekinian yang dibutuhkan generasi z untuk meningkatkan efisiensi operasional dan juga efisiensi biaya. Jika disimpulkan efektifitas dan efisiensi layanan keuangan digital dirasa banyak memberikan manfaat yang banyak dan membantu generasi z dalam memenuhi kebutuhan transaksi keuangannya seperti berbelanja online, pembayaran tagihan, pembelian pulsa, transfer antar bank dan transaksi bersedekah.<sup>13</sup> Terlebih lagi BSI Mobile memberikan fitur-fitur yang menarik minat generasi z yaitu ziswaf-berbagi dalam melakukan sedekah non-tunai. Oleh karna itu variabel ketersediaan fitur berpengaruh signifikan terhadap keputusan bersedekah secara non-tunai. hal ini berarti semakin tinggi ketersediaan fitur BSI Mobile maka akan meningkatkan efisiensi generasi z dalam bertransaksi sedekah secara non-tunai.

#### **4. Pengaruh Pemahaman Trust Dan Ketersediaan Fitur BSI Terhadap Keputusan Bersedekah Dengan Mekanisme Non-Tunai Pada Generasi Z**

hasil uji Anova (*Analysis of varians*). Atau F test diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pemahaman trust dan ketersediaan fitur berpengaruh secara serempak terhadap keputusan bersedekah dengan mekanisme non-tunai pada generasi z sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} 22,103 > 2.71$ .

---

<sup>12</sup> Imaniar Putri, 'Analisis Pengaruh Kualitas Layanan Dan Ketersediaan Fitur Bsi Mobile Terhadap Efisiensi Nasabah Dalam Pembayaran Zakat, Infaq, Sedekah, Dan Wakaf (Ziswaf)(Studi Pada Nasabah Bank Syariah Indonesia Kcp Bandar Lampung Kedaton)' (Uin Raden Intan Lampung, 2022).

<sup>13</sup> Dikdik Herdiana, 'Digital Financial Services (Layanan Keuangan Digital): Peluang Dan Kemungkinan Penerapannya Di Program KOTAKU', *Advisory Consultant National Slum Upgrading Program*, 2014, 1–20.

Dapat disimpulkan bahwa semakin orang tau dan paham terhadap sesuatu maka akan mempengaruhi keputusan, sama halnya dalam penelitian ini sehingga berpengaruh positif terhadap keputusan bersedekah secara non-tunai, dan kepercayaan terhadap suatu perusahaan yang memberikan fitur-fitur yang bekerja sama dengan pengelolaan sedekah, seperti BAZNAS. maka akan mempengaruhi keputusan dalam bertansaksi secara non-tunai. dan dengan adanya fitur yang menarik maka akan mempengaruhi sebuah keputusan. dan ketersediaan fitur BSI Mobile akan meningkatkan efisiensi generasi z dalam bertransaksi sedekah secara non-tunai



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### ***A. Kesimpulan***

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pentingnya pemahaman sebagai dasar untuk mengubah perilaku bersedekah Generasi Z. Dengan meningkatkan pemahaman mereka tentang manfaat dan pentingnya bersedekah secara non-tunai, organisasi dan lembaga dapat berperan dalam membentuk pola pikir dan perilaku positif Generasi Z terkait aksi sosial ini. Sehingga Variabel pemahaman berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap keputusan bersedekah dengan mekanisme non-tunai pada Generasi Z karena kurangnya pengembangan fitur dan layanan bersedekah secara non tunai.
2. Kepercayaan terhadap perusahaan atau lembaga yang menyediakan fitur-fitur bersedekah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan bersedekah Generasi Z secara non-tunai. Dalam konteks ini, sinergi antara kepercayaan dan ketersediaan fitur dapat dimanfaatkan oleh organisasi dan lembaga untuk meningkatkan partisipasi Generasi Z dalam bersedekah secara non-tunai.
3. Variabel ketersediaan fitur berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan bersedekah dengan mekanisme non-tunai pada Generasi Z. Karena Kemajuan teknologi memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi bersedekah Generasi Z secara non-tunai. Dengan adanya fitur-fitur yang mudah diakses, seperti yang disediakan oleh BSI Mobile, Generasi Z dapat melakukan transaksi sedekah dengan lebih efisien. Oleh karena itu, organisasi dan lembaga dapat memanfaatkan potensi teknologi untuk meningkatkan pengalaman pengguna dan mendorong partisipasi Generasi Z dalam aksi sosial.

4. Dalam konteks Generasi Z, pemahaman, kepercayaan, dan ketersediaan fitur berperan penting dalam mempengaruhi keputusan bersedekah secara non-tunai. Dengan meningkatkan tingkat pemahaman tentang sedekah, membangun kepercayaan terhadap lembaga atau perusahaan yang menyediakan fitur-fitur bersedekah, serta memastikan ketersediaan fitur yang menarik, dapat mendorong Generasi Z untuk aktif berpartisipasi dalam aksi sosial ini. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Variabel pemahaman trust dan ketersediaan fitur berpengaruh secara simultan terhadap keputusan bersedekah dengan mekanisme non-tunai pada Generasi Z

### ***B. Saran***

Adapun saran yang dapat diberikan oleh penulis yakni sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil dari penelitian terdapat variabel yang nilainya masih dibawah statistik yaitu pemahaman terhadap keputusan bersedekah. Diharapkan kedepannya BSI dapat meningkatkan sosialisasi terhadap kualitas layanan pada BSI *Mobile* karena dengan adanya BSI *Mobile* membantu memudahkan nasabah dalam bertransaksi salah satunya untuk membayar zakat, infak, sedekah dan wakaf.
2. Diharapkan penelitian ini dijadikan acuan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan indikator dan variabel yang telah dipaparkan, sehingga menjadi lebih baik lagi bagi penelitian selanjutnya dan juga hendaknya penelitian ini dapat dikembangkan dengan penambahan jumlah sampel dan memodifikasi indikator agar menjadi lebih baik.
3. Penelitian ini dapat digunakan pihak perbankan agar terus meningkatkan kualitas aplikasi BSI *Mobile* dan terus gencar melakukan promosi agar pengguna semakin banyak.

4. Perlunya pengembangan fitur dan layanan bersedekah yang memperhatikan pemahaman, kepercayaan, dan kebutuhan Generasi Z. Dengan memaksimalkan fitur-fitur yang relevan, organisasi dan lembaga dapat meningkatkan keterlibatan Generasi Z dalam aksi sosial dan mendorong pertumbuhan bersedekah secara non-tunai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Zainal Abidin and others, 'Pemanfaatan Media Sosial Dalam Pemasaran Produk UMKM Di Kelurahan Sidokumpul, Kabupaten Gresik', *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2020
- Agustianto, Merdy, Agus Sachari, and Agung Eko Budiwaspada, 'Pengaruh Tampilan Visual Website Bank Bnp Terhadap Kepercayaan Visitor', *Andharupa: Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia*, 2019
- Al-Faraqi, Fahmi Arief, 'Pengaruh Kelompok Referensi Dan Efikasi Diri Terhadap Pengambilan Keputusan Dalam Memilih Jurusan Kedokteran', *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2015.
- Analisis transaksi mobile banking bank syariah terhadap perilaku konsumtif nasabah bsi parepare, 'No Title', 1 2022
- Anwar, Rosihan and Wijaya Adidarma, 'Pengaruh Kepercayaan Dan Risiko Pada Minat Beli Belanja Online', *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 2016
- Arwanita, Denisa, 'Pengaruh Manfaat Kepercayaan Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Membayar Zakat Infaq Sedekah Dan Wakaf Melalui BSI Mobile', *UIN Raden Intan Lampung*, 2022.
- Az-Zuhaili, prof.Dr. Wahbah, *Tafsir Al-Munir Jilid 3 Aqidah, Syari'ah, Manhaj*, 2016.
- B A B Iii, 'Darwiansyah, Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif', Jakarta: HAJA Mandiri, 2017.
- Baznas banyuasin, <https://baznas.banyuasinkab.go.id/infaq-dan-shadaqah/> diakses 13 juli pukul 01:22wita
- Bencsik, Andrea, Gabriella Horváth-Csikós, and Tímea Juhász, 'Y and Z Generations at Workplaces', *Journal of Competitiveness*, 2016.
- Bin, Hasan Ahmad bin Hasan Hammam, *Keajaiban Sedekah & Istigfar*, Jakarta: Darul Haq, 2007
- Dewiyan, Lilian, 'Studi Perbedaan Karakteristik Konsumen Pada Pelayanan E-Banking Pt. Bank Rakyat Indonesia, Tbk. Yogyakarta' *UAJY*, 2017.
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: cet IV Bumi Aksara, 2011
- Dr Sugiyono, 'Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D', 2013.

- Fajri, Em Zul, & Ratu Aprilia Senja', Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, 2008 Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia Jakarta: Balai Pustaka, edisi 2, 1991.
- Fauziah, andi And Tenrypada, 'Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, Dan Resiko Terhadap Penggunaan E-Banking (Survei Pada Nasabah Bri Syariah Di Kota Palu)', Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah, 3.1 2021 <<https://doi.org/10.24239/jipsya.v3i1.40.74-81>>. Afifah, Risma, 'Pengaruh Manfaat, Kemudahan, Kepercayaan Dan Ketersediaan Fitur Terhadap Penggunaan Mobile Banking Bank Syariah Mandiri', Jurnal Ekonomi, 2017
- Febiana, Niken, Hendri Tandjung, and Hilman Hakiem, 'Pengaruh Literasi Zakat, Infaq, Shadaqah (ZIS), Kepercayaan, Dan Brand Awareness Terhadap Keputusan Menyalurkan Zakat Dan Donasi Melalui Tokopedia', El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, 2022
- Febriani, Shafira, 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Malang' Stie Malangkucecwara, 2022.
- Fitria, 'Metode Penelian', Journal of Chemical Information and Modeling, 2013
- Ginantra, Ni Luh Wiwik Sri Rahayu and others, Teknologi Finansial: Sistem Finansial Berbasis Teknologi Di Era Digital Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Hafidhuddin, Didin, Panduan Praktis Tentang Zakat Infak Sedekah, ed. by V didin hafidhuddin Gema Insani, 1998.
- Hasan, Rasmani, H Ngatiyo, and H Aunurrahman, 'Penerapan Talking Stick Untuk Motivasi Belajar Mata Pelajaran Ipa Kelas III SDN 04 Pontianak', Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa JPPK, 2013.
- Hastini, Lasti Yossi and others, 'Apakah Pembelajaran Menggunakan Teknologi Dapat Meningkatkan Literasi Manusia Pada Generasi Z Di Indonesia?', 10. April 2020 <<https://doi.org/10.34010/jamika.v10i1>>.
- Hayati, Fitri and Andri Soemitra, 'Filantropi Islam Dalam Pengentasan Kemiskinan', E-Mabis: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis, 2022.
- Herdiana, Dikdik, 'Digital Financial Services Layanan Keuangan Digital: Peluang Dan Kemungkinan Penerapannya Di Program KOTAKU', Advisory Consultant National Slum Upgrading Program, 2014
- I V BAB, 'Metodelogi Penelitian', 2007.
- Iqbal, Johandri, Heriyani Heriyani, and Isroq Urrahmah, 'Pengaruh Kemudahan Dan Ketersediaan Fitur Terhadap Penggunaan Mobile Banking', Global Financial Accounting Journal, 2021.

- Irawati, Narendra and Endah Nur Fitriyani, 'Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Sedekah Non Tunai', *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 2022
- Jakarta Selatan 12930 Kantor Pusat Gedung The Tower, Jl. Gatot Subroto No. 27 Kelurahan Karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi, 'Bankbsi', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2023, p. 1 <[https://ir.bankbsi.co.id/corporate\\_history.html](https://ir.bankbsi.co.id/corporate_history.html)>.
- Jaya, Nurman, 'Konsep Sedekah Perspektif Yusuf Mansur Dalam Buku The Miracle Of Giving', *Konsep Sedekah Perspektif Yusuf Mansur Dalam Buku The Miracle Of Giving*, 2017
- Khasanah, Umrotul, *Manajemen akat Modern Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat*, Malang : Uin-Maliki Press, 2010
- Laksmiana, Arsono, 'Pengaruh Saling Ketergantungan Kepercayaan Dan Keselerasan Tujuan Terhadap Kooperasi Dan Kinerja Perusahaan Manufaktur Pada Hubungan Kontraktual Dengan Pemasoknya', *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2002
- Mardhiyah, Nyayu Sakinatul, M Rusydi, and Peny Cahaya Azwari, 'Analisis Technology Acceptance Model (TAM) Terhadap Penggunaan Aplikasi Gojek Pada Mahasiswa Di Kota Palembang', *Esensi J. Bisnis Dan Manaj*, 2021.
- Marsha, Felicia and Imam Ghozali, 'Pengaruh Ukuran Komite Audit, Audit Eksternal, Jumlah Rapat Komite Audit, Jumlah Rapat Dewan Komisaris Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2014', *Diponegoro Journal of Accounting*, 2017.
- Maulana, Fayet, *Keajaiban Sedekah*, Jombang: Lintas Media, 2000.
- Mirza, Fandi Fuat, 'Pengaruh Perilaku Sedekah Terhadap Perkembangan Usaha', *Skripsi*, IAIN Walisongo, 2013.
- Mujiburrahman, 'Kepercayaan Nasabah Sebagai Pemeditasi Antara Confidence Benefit, Social Benefit, Dan Special Treatment Benefit Dengan Loyalitas Nasabah Asuransi', *EKOBIS SYARIAH*. 2021.
- Mustika, Riska Jaya, 'Pengaruh Pengetahuan Dan Persepsi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada Pt. Bank Aceh Syariah Cabang Blangpidie', *Skripsi Universitas Islam Negeri Ar - Raniry Banda Aceh*, 2021.
- Nazirah, ulfa, 'Pengaruh Ketersediaan Fitur Dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Ulee Kareng', *Braz Dent J*, 2022.

- Nisak, Fahrur, 'Pengaruh Pengetahuan, Keterampilan, Konsep Diri Dan Karakteristik Pribadi Terhadap Kinerja Staf Pada SMK N Se Kota Pekalongan', *Economic Education Analysis Journal*, 2016.
- Pedoman Kuantitatif Modul Statistik FEBI IAIN Palu 2020.
- Pranidana, Saucana Ananda and Mudiantono MUDIANTONO, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Bank BCA Untuk Menggunakan Klik-BCA' Universitas Diponegoro, 2011.
- Putri, Imaniar, 'Analisis Pengaruh Kualitas Layanan Dan Ketersediaan Fitur Bsi Mobile Terhadap Efisiensi Nasabah Dalam Pembayaran Zakat, Infaq, Sedekah, Dan Wakaf (Ziswaf)(Studi Pada Nasabah Bank Syariah Indonesia Kcp Bandar Lampung Kedaton)' Uin Raden Intan Lampung, 2022.
- Rembulan, Nada Diva Rizki and Egi Arvian Firmansyah, 'Perilaku Konsumen Muslim Generasi-Z Dalam Pengadopsian Dompot Digital', *Valid: Jurnal Ilmiah*, 2020
- Retnowati, Wahyu Indah, Hapus Gelisah Dengan Sedekah QultumMedia, 2007.
- Robison, Wade L, Michael S Pritchard, and Joseph Ellin, *Profits and Professions: Essays in Business and Professional Ethics Springer Science & Business Media*, 2012.
- Sabri, Ahmad, 'Kebijakan Dan Pengambilan Keputusan Dalam Lembaga Pendidikan Islam', *Al-Ta Lim Journal*, 2013.
- Samsudin, Acep and others, 'Strategi Meningkatkan Kualitas Pelayanan Melalui BSI Mobile Pada Bank Syariah Indonesia', 2023.
- Sanyoto, Gathot Pujo, Rani Irma Handayani, and Euis Widanengsih, 'Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Laptop Untuk Kebutuhan Operasional Dengan Metode AHP (Studi Kasus: Direktorat Pembinaan Kursus Dan Pelatihan Kemdikbud)', *Jurnal Pilar Nusa Mandiri*, 2017.
- Septiani, Annisa Nurrahmah, 'Pengaruh Trust, Penguasaan Teknologi, Pendapatan, Dan Religiusitas Terhadap Preferensi Generasi Milenial Membayar Zakat, Infaq, Dan Sedekah Melalui Platform Digital' Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Uin Jakarta.
- Setiawan, Andrian, *4 Hukum Sedekah Bandung: anak shaleh*, 2020.
- Setyawati, Devi, 'Pengaruh Teknologi Informasi, Ketersediaan Fitur Layanan Islami, Dan Handling Complaint Terhadap Nasabah Pengguna Aplikasi Mobile Banking (BSI Mobile) Pada BSI KCP Kencong Jember' Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022.

- Shatto, Bobbi and Kelly Erwin, 'Moving on from Millennials: Preparing for Generation Z', *The Journal of Continuing Education in Nursing*, 2016.
- Soetanto, Jeffrey, 'Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, Kualitas Informasi Dan Persepsi Resiko Terhadap Keputusan Pembelian Melalui Situs Jejaring Sosial Di Semarang'.
- Sokhibi, Akh, Mia Ajeng Alifiana, and Muhammad Imam Ghozali, 'Perancangan Troli Ergonomi Pada Aktivitas Pengangkutan Beras Di Penggilingan Padi', *J. Sist. Dan Manaj. Ind.*, 2018
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan Jakarta:cet V Raja Grafindo Persada*, 1996.
- Sugiyono, *Instrumen Pengendalian Moneter: Operasi Pasar Terbuka Pusat Pendidikan Dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia*, 2017
- Sugiyono, *Neraca Pembayaran: Konsep, Metodologi Dan Penerapan Pusat Pendidikan Dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia*, 2017
- Susanto, Edi, *Studi Hermeneutika Jakarta: Kencana*, 2016.
- Susilawati, Aden and Rr Erlina, 'The Effect Of Electronic Service Quality On Mcdelivery Mobile Application On Generation Z Consumer Satisfaction', *Jurnal Tafkirul Iqtishodiyah (JTI)*, 2022.
- Syafaat, Muhammad dan Andika Nusa Putra, "Pengaruh Profit Sharing Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Kasus Pada Bank Mega Syariah Cabang Kota Palu)" *Jurnal Ilmu konomi dan Bisnis Islam -JIEBI Vol. 4 No. 1 Tahun 2022*
- Warsita, B, 'Menjaga-Amanah-Berarti-Menjaga-Kepercayaan', 2008.
- Yuni, Anas Permata Sari, 'Gambaran Pengambilan Keputusan Menjalani Hidup Sebagai Homoseksual (Gay) Di Kota Padang' *Universitas Andalas*, 2018.
- Zaimah, "Analisis Progresif Skema Fundraising Wakaf dengan Pemanfaatan E-Commerce di Indonesia", *Anil Islam* 10, No. 2 2017.